

**PENERAPAN SISTEM *FUN DAY*  
DALAM PEMBELAJARAN SANTRI DI TPQ DARUL ABROR  
WATUMAS PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**LISTIA KURNIATI**

**NIM. 1817402152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Listia Kurniati  
NIM : 1817402152  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Penerapan Sistem *Fun Day* Dalam Pembelajaran Santri Di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya yang tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juli 2022

Saya yang menyatakan,

  
**Kurniati**  
NIM: 1817402152



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### **PENERAPAN SISTEM *FUN DAY* DALAM PEMBELAJARAN SANTRI DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**

yang disusun oleh Listia Kurniati (NIM. 1817402152) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang Dewan Penguji skripsi.

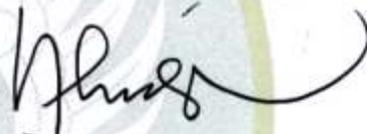
Purwokerto, 27 Juli 2022

Disetujui oleh:

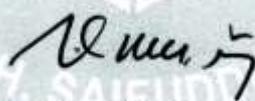
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Dr. Subur, M.Ag.**  
NIP. 19670307 199303 1 005

  
**Nur Wakhid, M. Ag.**  
NIP. 19850624 201908 1 001

Penguji Utama

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri Listia Kurniati  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

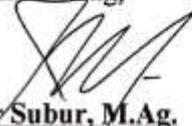
Nama : Listia Kurniati  
NIM : 1817402152  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Sistem *Fun Day* Dalam Pembelajaran Santri Di  
TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 8 Juli 2022  
Pembimbing,



Dr Subur, M.Ag.  
NIP. 1967 0307 199303 1 005

# **PENERAPAN SISTEM *FUN DAY* DALAM PEMBELAJARAN SANTRI DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA**

Listia Kurniati  
NIM. 1817402152

## **ABSTRAK**

TPQ Darul Abror memiliki satu keunikan dalam proses pembelajaran yaitu sistem *fun day*. Sistem *Fun Day* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dengan konsep yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan *fun day* diharapkan bisa menjadi daya tarik bagi santri TPQ agar tidak merasa bosan. Dalam kegiatan ini, siswa dapat belajar dengan santai dan ceria tanpa rasa tegang. Motivasi di balik penelitian dengan judul Penerapan Sistem *Fun Day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara, adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan lokasi penelitian di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi sesuai data yang diperoleh. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan *fun day* di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan prosedur persepsi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah ketua beserta pengurus seluruh ustaz TPQ Darul Abror. Analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *fun day* ada pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.

Dalam pembelajaran santri TPQ Darul Abror terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Pertama, Perencanaan Pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya rencana yang jelas, terstruktur dan ada rapat bersama untuk teknis pelaksanaannya. Kedua, Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang mempunyai tujuan, rencana dan penggarapan materi khusus yang dibimbing langsung oleh ustaz TPQ Darul Abror, supaya santri dapat berperan aktif dalam mencapai hasil yang maksimal. Ketiga, Evaluasi Pembelajaran yang bertujuan mengevaluasi agar pembelajaran lebih baik lagi kedepannya. Dalam penelitian, peneliti melakukan observasi sebanyak sepuluh kali terhadap kegiatan *fun day* di TPQ Darul Abror agar data yang diperoleh lebih valid.

Kata Kunci :Pembelajaran, Penerapan, Sistem *Fun Day*, TPQ

# **APPLICATION OF THE *FUN DAY* SYTEM IN STUDENT LEARNING AT TPQ DARUL ABROR WATUMAS, NORTH PURWOKERTO**

Listia Kurniati  
NIM. 1817402152

## **ABSTRACT**

TPQ Darul Abror has one uniqueness in the learning process, namely the fun day system. The *Fun Day* system is an activity held every Tuesday with an interesting and fun concept. The *fun day* activities are expected to be an attraction for TPQ students so they don't feel bored. In this activity, students can learn in a relaxed and cheerful manner without feeling tense. The motivation behind the research entitled Application of the *Fun Day* System in student learning at TPQ Darul Abror Watumas, North Purwokerto, is to describe how the application of the *fun day* system in student learning at TPQ Darul Abror Watumas, North Purwokerto.

This research is a descriptive field research with the research location in TPQ Darul Abror Watumas, North Purwokerto. Descriptive research is research designed to collect information according to the data obtained. This research also uses a qualitative descriptive approach. The object of this research is the application of the *fun day* system in learning starting from planning, implementing and evaluating learning in fun day activities at TPQ Darul Abror Watumas, North Purwokerto. Information was collected using perceptual procedures, interviews, and documentation. The research subjects were the chairman and the management of all TPQ Darul Abror clerics. Data analysis was carried out, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the application of the *fun day* system was in the planning, implementation, and assessment or evaluation processes.

In the learning of TPQ Darul Abror students, there are steps in the learning process. First, Learning Planning, in learning activities there needs to be a clear, structured plan and a joint meeting for the technical implementation. Second, the Learning Implementation Process which has a purpose, plan and cultivation of special material that is guided directly by the TPQ Ustadz Darul Abror, so that students can play an active role in achieving maximum results. Third, Learning Evaluation which aims to evaluate for better learning in the future. In this study, the researcher made ten observations on the fun day activities at TPQ Darul Abror so that the data obtained was more valid.

Keywords: Learning, Implementation, *Fun Day* System, TPQ

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>

ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammmah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## **MOTTO**

**“Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi yang memberi manfaat”**

**(Imam Syafi'i)**



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya. Sholawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at beliau di hari akhir. Penulis persembahkan penelitian ini untuk kedua orang tua saya, saudara, sahabat, dan kampus tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta semua kalangan yang terkait dengan penelitian ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbal'alamin. Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi yang peneliti susun yaitu berjudul “Penerapan Sistem *Fun Day* Dalam Pembelajaran Santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas”.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

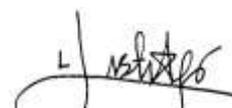
1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing serta memberikan perhatian terhadap penulis.
4. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Rahman Affandi, S. Ag. M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Ischak Suryonugroho, M.S.I., selaku Penasihat Akademik PAI D Angkatan 2018.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror yang telah menjadi orang tua keduku Abah Taufiqurrohman dan Ibu Wasilah yang telah membimbing saya selama ini dan memberi banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi diri saya.
9. Ketua TPQ Darul Abror beserta ustaz TPQ yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di TPQ tersebut.
10. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi di kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Sahabat-sahabatku (Suljiyah, Shalidya, Maretha, Nur Halimah, Bonita, Oktawati, Ugi Setiani, Syifaurohmah, Mba Umi Musrifah, Hani, Neli, Sri, Fitri, Zulfa, Upi, Widia, Elfi, Rafika, Khusnul dan teman-teman Pagar Nusa) yang selalu memberikan semangat untukku dan selalu mampu membuat saya bangkit kembali saat saya merasa tak bersemangat, yang selalu memberikan kehangatan dalam kebersamaan yang kita lalui setiap harinya.
12. Teman-teman seperjuangan saya kelas PAI D angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat agar termotivasi untuk terus melangkah, dan selalu berbagi dalam suka dan duka.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya. Semoga Allah membalas kebaikan yang lebih dari yang kalian lakukan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 8 Juli 2022

Peneliti,



**Listia Kurniati**  
**NIM. 1817402152**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi iKonseptual .....	3
C. Rumusan iMasalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran .....	9
1. Perencanaan Pembelajaran .....	9
2. Proses Perencanaan Pembelajaran .....	13
3. Proses Evaluasi Pembelajaran .....	17
B. Sistem <i>Fun Day</i> .....	23
1. Pengertian <i>Fun Day</i> .....	23
2. Teori Belajar Anak-Anak .....	24
3. Macam-Macam Kegiatan <i>Fun Day</i> .....	27
4. Metode Dalam Kegiatan <i>Fun Day</i> .....	31

5. Manfaat Kegiatan <i>Fun Day</i> .....	33
6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat <i>Fun Day</i> .....	34
7. Aspek-Aspek Perkembangan Peserta Didik .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	45
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Gambaran Umum TPQ Darul Abror .....	48
a. Sejarah Berdiri .....	48
b. Letak Geografis .....	48
c. Visi dan Misi .....	49
d. Struktur Kepengurusan .....	49
e. Sarana Pembelajaran .....	56
f. Kurikulum .....	56
2. Gambaran Umum Kegiatan <i>Fun Day</i> di TPQ Darul Abror .....	58
a. Sejarah Kegiatan <i>Fun Day</i> di TPQ Darul Abror ..	58
b. Tujuan Pembelajaran <i>Fun Day</i> di TPQ Darul Abror .....	59
c. Kegiatan Pembelajaran <i>Fun Day</i> di TPQ Darul Abror.	61
B. Penerapan Sistem <i>Fun Day</i> dalam Pembelajaran Santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara .....	63
C. Analisis Data .....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Kritik dan Saran .....	109

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Daftar Ustaz TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022
- Tabel 4.2 Daftar Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Lampiran 2	Lembar Observasi
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi Kegiatan <i>Fun Day</i> TPQ Darul Abror
Lampiran 5	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 7	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 8	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 10	Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 12	Sertifikat Komputer
Lampiran 13	Sertifikat BTA dan PPI
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 15	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 16	Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
Lampiran 17	Sertifikat Telah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang mengajarkan nilai-nilai pada siswa. Dengan penanaman sifat-sifat positif pada siswa, akan terbentuk era informasi dan kualitas. Semakin tinggi pelatihan yang digerakkan oleh masyarakat umum, semakin maju negara tersebut.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan dan didukung dengan media yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dalam Peraturan Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pengalaman yang berkembang dengan tujuan agar siswa secara efektif mengembangkan kapasitasnya yang sebenarnya, kekuatan duniawi, pengekanan, karakter, wawasan, pribadi yang terhormat, dan kemampuan yang dibutuhkan tanpa orang lain, masyarakat, negara, dan masyarakat. negara. Dengan cara ini, pelatihan tidak hanya berpusat pada kemampuan mental siswa, tetapi juga berpusat pada bagian psikomotorik dan penuh perasaan siswa.

Dewasa ini, pendidikan diselenggarakan dengan terus meningkatkan variasi dalam proses pembelajarannya.<sup>3</sup> Seperti variasi dalam tujuan, fungsi, isi, metode, program dan bidang studi, aspek profesional dan spesialisasinya, serta semakin spesifiknya komponen pendidikan yang bersifat umum.

---

<sup>1</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 287.

<sup>2</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006), hlm. 20.

<sup>3</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

Dalam proses pembelajaran sering terjadi kebosanan dalam diri peserta didik. Kebosanan ini dapat disebabkan oleh ustaz atau oleh siswa itu sendiri.<sup>4</sup> Untuk itu, perlu adanya sistem *fun day*. Sistem *fun day* adalah tindakan luar biasa yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang ditampilkan di kelas. *Fun day* diadakan setiap hari Selasa dan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak muda.

Sekolah bukan satu-satunya tempat untuk menerima pendidikan.<sup>5</sup> Pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan non formal. Dalam pendidikan terdapat tujuan institusional yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan.<sup>6</sup> Salah satu contoh pendidikan non formal yaitu TPQ Darul Abror yang terletak di desa Watumas kecamatan Purwokerto Utara.

TPQ Darul Abror adalah TPQ berada di bawah lindungan Pondok Pesantren Darul Abror. TPQ ini memiliki 3 kelas dengan jumlah siswa yang berbeda-beda di setiap kelasnya. Pembelajaran dalam TPQ ini dilakukan di masing-masing kelas dengan memanfaatkan teknik bicara dan melalui tepuk-tepuk yang berisi materi pembelajaran. Bagaimanapun, dalam pengalaman yang berkembang, materi dimaknai sesaat dan dalam waktu singkat. Hal ini dikarenakan tidak adanya waktu dimiliki. Waktu yang mereka miliki melibatkan hal lain untuk membaca Iqro atau di sisi lain Al-Qur'an yang kerangkanya adalah bahwa setiap anak bergantian. Oleh karena itu, TPQ ini merupakan tindakan luar biasa yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang ditampilkan di kelas. Sistem ini adalah sistem *fun day*. *Fun day* diadakan setiap hari Selasa yang juga bertujuan untuk menuntut kreativitas anak-anak muda.

---

<sup>4</sup>Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, hlm. 158.

<sup>5</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 72.

<sup>6</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 34.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap "Penerapan Sistem *Fun Day* dalam Pembelajaran Santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas."

## B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi "Penerapan Sistem *Fun Day* dalam Pembelajaran Santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas", perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran Santri

Pembelajaran adalah salah satu komponen penentu apakah lulusan dianggap baik oleh sistem pendidikan.<sup>7</sup> Pembelajaran berisi rangkaian kegiatan ustaz dan siswa berdasarkan hubungan langsung yang setara dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Konsep belajar dan pembelajaran merupakan dua buah konsep pendidikan yang saling berkaitan. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.<sup>9</sup> Kemudian, metode yang digunakan yaitu metode bernyanyi, metode bercerita, metode menggambar. Metode ini bisa membuat anak TPQ lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan.

### 2. Penerapan Sistem *Fun Day*

*Fun* berarti 'ceria', sedangkan *Day* berarti 'hari'. Jadi, jika disatukan berarti hari yang menyenangkan. Sistem *fun day* adalah sistem yang dilakukan di TPQ Darul Abror sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai ide dari pembelajaran pada hari-hari biasa. Sistem *fun day* adalah sebuah kegiatan yang dimulai oleh divisi kegiatan TPQ Darul Abror yang bertekad untuk mewajibkan dan membina imajinasi siswa dan melatih kemampuan mereka untuk

---

<sup>7</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, hlm. 17.

<sup>8</sup>Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 6..

<sup>9</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 48.

memahami materi yang telah ditampilkan dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu, tepatnya setiap hari Selasa. Kegiatan yang diselesaikan secara konsisten dalam sebulan adalah unik. Mulai dari kaligrafi, menggambar, menghafalkan surat pendek, menceritakan kisah-kisah islami, praktik wudhu dan shalat serta beberapa latihan yang menyenangkan.

### 3. TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

TPQ Darul Abror didirikan oleh Kyai Taufiqurahman pada tanggal 25 Oktober 1996 atau 12 Rabiul Awal 1417 H. TPQ Darul Abror terletak di Jl. Letjend. Pol Soemarto Gg. 14 Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.

TPQ Darul Abror memiliki ustaz yang semuanya adalah santri pondok pesantren Darul Abror. Mereka menjadi ustaz melalui proses seleksi dengan *screening* dan *tryning*. Adapun santri di TPQ tersebut adalah anak-anak warga sekitar Pondok Pesantren Darul Abror. Mereka memiliki usia yang berbeda, mulai dari anak yang belum sekolah hingga mereka yang sudah sekolah menengah pertama.

Dalam pembelajaran di TPQ Darul Abror, santri diajari materi tentang fiqih, doa-doa harian, hafalan suratan pendek, akhlak terpuji dan tercela, kisah nabi dan rasul, tauhid, dan juga menulis huruf hijaiyah. Materi yang diajarkan setiap harinya berbeda-beda yaitu sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat. Namun setiap hari Selasa terdapat satu kegiatan khusus yang berbeda dengan hari lain yaitu kegiatan *fun day* yang merupakan tempat untuk mewedahi kreativitas anak dan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu “Bagaimana penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas ?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menumbuhkan pengetahuan penulis secara khusus dan pembaca secara keseluruhan mengenai penggunaan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

#### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Ustaz

Ustaz dapat memberikan informasi, materi dan cara mengingat dengan baik kepada mahasiswa TPQ. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi, teknik bercerita, dan strategi menggambar. Teknik ini dapat mempermudah anak TPQ untuk melihat lebih baik dan anak tidak merasa lelah dengan pembelajaran yang mereka lakukan.

##### 2) Bagi Santri

Penerapan sistem *fun day* dapat meningkatkan kualitas santri TPQ yang memiliki pengaruh yang cukup besar, khususnya bagi anak-anak TPQ dalam meningkatkan pemahaman materi, lebih imajinatif dan memberikan kinerja yang baik kepada santri TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara.

##### 3) Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan materi penting tentang sistem *fun day* yang dapat dilatihkan dalam pembelajaran TPQ anak-anak.

Memberikan semangat kepada peneliti yang lain untuk mempraktikkannya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa buku yang membahas tentang penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran di TPQ di antaranya yaitu:

“Penerapan Bahasa Inggris Terintegrasi Dengan Pembelajaran Di TPQ Al- Mataab Desa Tembokrejo-Muncar-Banyuwangi” yang merupakan penelitian Roudlotul Nurul Laili dan Muhammad Nashir mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Banyuwangi. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana mengintegrasikan materi Bahasa Inggris dengan pembelajaran melalui kurikulum TPQ Al-Mataab Desa Tembokrejo-Muncar-Banyuwangi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu mengintegrasikan materi Bahasa Inggris dengan pembelajaran melalui kurikulum TPQ Al-Mataab Desa Tembokrejo-Muncar-Banyuwangi meliputi persiapan, pelatihan dan pengajaran serta, evaluasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti bahasa Inggris terintegrasi dalam pembelajaran melalui kurikulum TPQ Al-Mataab Desa Tembokrejo-Muncar-Banyuwangi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Penelitian lain yang berkaitan yaitu penelitian Dewi Purwanti mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “Implementasi Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Kasus pada Kegiatan *Fun Day* TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara).” Penelitian ini meneliti tentang bagaimana implementasi metode bercerita dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih menekankan pada implementasi metode bercerita dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih menekankan pada penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa bentuk penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara menggunakan metode bernyanyi, metode bercerita dan metode menggambar.

Penelitian lainnya yaitu penelitian Amelda Liesta Anugrah mahasiswi IAIN Purwokerto dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2020." Penelitian ini meneliti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan pada penerapan *sistem fun day* dalam pembelajaran di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Dari ketiga skripsi dapat digunakan sebagai semacam perspektif dalam penelitian yang dilakukan oleh para ahli, khususnya hipotesis dan teknik pengumpulan informasi yang digunakan. Sebagian dari teori yang digunakan oleh ketiga skripsi tersebut juga dapat dilibatkan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian. Strategi yang digunakan dapat digunakan sebagai gambaran bagi para peneliti saat melakukan penelitian. Ketiga skripsi tersebut merupakan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka untuk mempermudah pembaca dalam memahami susunan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

BAB I yang berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi konseptual, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas landasan teori meliputi landasan teori. Pada bab ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pada sub bab (A) berisi penerapan sistem *fun day*, yang meliputi pengertian *fun day*, macam-macam kegiatan yang diselenggarakan di kegiatan *fun day*, metode yang digunakan dalam kegiatan *fun day*, manfaat kegiatan *fun day*. Sub bab (B) berisi pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, proses perencanaan pembelajaran, proses evaluasi pembelajaran. Sub bab (B) berisi TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara meliputi sejarah TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara dan letak geografi

BAB III merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan seputar jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian, meliputi bagian pertama dari bab ini yaitu (A) gambaran umum objek yaitu meliputi sejarah, visi dan misi, struktur kepengurusan, sarana pembelajaran, dan kurikulum TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara. Sedangkan bagian kedua (B) yaitu penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *fun day*.

Bab V adalah penutup dari keseluruhan penelitian ini yang memuat tentang kesimpulan atau hasil penelitian dan saran-saran

## **BAB II**

### **SISTEM *FUN DAY* DAN PEMBELAJARAN TPQ**

#### **A. Pembelajaran**

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu pedoman alami yang ditentukan untuk meningkatkan perilaku siswa sesuai dengan kapasitas mereka yang sebenarnya. Pembelajaran meliputi unsur-unsur berupa manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang semuanya diharapkan untuk mencapai target pembelajaran.<sup>10</sup> Dalam pengalaman pendidikan, semua komponen harus berjalan pada saat yang sama dan saling mendukung sehingga nantinya hasil yang didapat bisa meningkat.

Sebelum menyelesaikan pembelajaran, penting untuk memiliki rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah latihan yang mendasar dan berurutan. Artinya perencanaan dibantu melalui tahapan-tahapan sesuai dengan karakteristik perencanaan yang dibuat.<sup>11</sup> Perencanaan ini dapat membuat proses pembelajaran lebih berhasil dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam merencanakan pembelajaran seseorang harus berhati-hati dan mempertimbangkan dengan cermat tujuan yang ingin dicapai.

##### a. Proses Perencanaan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa tahap dalam perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

##### 1) Praperencanaan

Ada beberapa hal yang mungkin dilakukan pada tahap praperencanaan, misalnya membuat bagian yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi perencanaan, menyusun reorganisasi struktural internal organisme, serta menetapkan mekanisme dan

---

<sup>10</sup>Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.164.

<sup>11</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 93.

prosedur strategi perencanaan, untuk mengumpulkan dan memecah informasi yang diperlukan dalam menyusun.

Pada proses ini harus benar-benar dipertimbangkan siapa saja yang akan melakukan atau menyusun perencanaan pembelajaran. Mekanisme dan prosedur perencanaannya juga harus dipertimbangkan dengan tepat agar jelas bagaimana proses menyusun perencanaan pembelajaran.<sup>12</sup>

## 2) Perencanaan Awal

Dalam proses perencanaan awal terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu diagnosis, formulasi rencana, dan penilaian kebutuhan. Diagnosis yaitu proses membandingkan antara keluaran yang diharapkan dengan keluaran yang dicapai saat itu. Diagnosis dapat membuat kita mengetahui permasalahan yang terjadi dan menyebabkan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>13</sup>

## 3) Formulasi Rencana

Proses formulasi rencana yaitu proses menyiapkan seperangkat keputusan yang diambil oleh pemegang otoritas dan menyediakan pola dasar pelaksanaan yang akan menjadi pegangan bagi unit organisasi yang bertanggung jawab dalam implementasi keputusan yang ditulis dengan singkat, lengkap, dan padat.<sup>14</sup>

## 4) Elaborasi Rencana

Elaborasi rencana yaitu proses membuat program, identifikasi, dan formulasi proyek.<sup>15</sup>

## 5) Implementasi Rencana

Implementasi rencana yaitu proses pendelegasian wewenang, pembagian tugas atau tanggung jawab. Suatu rencana mulai dapat

---

<sup>12</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 2.

<sup>13</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 2.

<sup>14</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 3.

<sup>15</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 3.

diimplementasikan ketika setiap proyek sudah disahkan untuk dilakukan.<sup>16</sup>

#### 6) Evaluasi dan Perencanaan Ulang

Seiring dengan pelaksanaan rencana pendidikan, penilaian tentang kemajuan dan perkembangan pelaksanaan rencana serta penemuan penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan rencana harus segera dilakukan. Hal ini agar apabila terjadi penyimpangan terhadap tahap perencanaan seperti sasaran yang tidak realistis, biaya yang tidak memadai, dan hal lain yang membutuhkan adanya perbaikan dapat diatasi.<sup>17</sup>

Proses perencanaan pembelajaran menyusun tujuan pembelajaran menjadi 3 tahap:<sup>18</sup>

##### 1) Penentuan

- a) Mengidentifikasi masalah yaitu dengan menganalisis kebutuhan dan menentukan prioritas serta rumusan masalah.
- b) Menganalisis peserta didik, kondisi kelas dan luar kelas, serta sumber belajar yang tersedia.
- c) Menentukan apa yang harus dilakukan, siapa yang akan mengerjakannya dan mampu untuk mengerjakannya, serta kapan dan dimana pekerjaan tersebut dilakukan.

##### 2) Pengembangan

- a) Mengidentifikasi objektivitas dan tujuan.
- b) Menentukan materi yang akan diajarkan, metode belajar yang digunakan, serta media yang akan digunakan.
- c) Membuat paket pelajaran dan instrumen evaluasi.

##### 3) Penilaian

- a) Menguji coba data yang diperoleh.
- b) Menganalisis tujuan, hasil, metode, dan teknik evaluasi

---

<sup>16</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 115.

<sup>17</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 116.

<sup>18</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 15.

c) Melakukan revisi

b. Elemen Perencanaan Pembelajaran

Dalam proses perencanaan pembelajaran terdapat beberapa elemen yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Mengidentifikasi dan mendokumentasi kebutuhan.
- 2) Menentukan kebutuhan yang perlu diprioritaskan.
- 3) Spesifikasi terperinci hasil yang dicapai dari setiap kebutuhan yang diprioritaskan.
- 4) Identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan.
- 5) Sekuensi hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan.
- 6) Identifikasi strategi yang mungkin digunakan dan alat untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan.

c. Macam-macam Perencanaan

Berdasarkan besarnya, perencanaan dibagi menjadi 3 jenis yaitu perencanaan makro, meso, dan mikro. Perencanaan makro yaitu perencanaan pembelajaran untuk jangka waktu satu tahun pembelajaran. Perencanaan meso yaitu perencanaan pembelajaran untuk jangka waktu satu semester pembelajaran. Sedangkan perencanaan mikro yaitu perencanaan pembelajaran yang digunakan untuk setiap harinya. Jadi, pada perencanaan mikro setiap hari menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian apabila dilihat berdasarkan kajiannya, perencanaan terdiri dari:<sup>20</sup>

1) Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis yaitu perencanaan yang berkaitan dengan penetapan tujuan yang hendak dicapai, pengalokasian sumber-sumber yang dimiliki dalam mencapai tujuan tersebut, serta kebijakan yang digunakan sebagai pedoman. Perencanaan ini harus dilakukan dengan teliti dan penuh pertimbangan agar hasil yang

---

<sup>19</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 1.

<sup>20</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 3.

diperoleh akan maksimal serta segala proses dapat berjalan dengan baik dengan adanya pedoman yang tepat. Perencanaan strategis juga dapat diartikan sebagai berbagai upaya untuk mempersiapkan seperangkat keputusan dimasa depan yang mempengaruhi keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.<sup>21</sup>

## 2) Perencanaan Manajerial

Perencanaan manajerial yaitu perencanaan dengan mengarahkan proses pelaksanaan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efisien dan efektif. Perencanaan manajerial disebut juga dengan perencanaan koordinatif.<sup>22</sup>

## 3) Perencanaan Operasional

Perencanaan ini yaitu dengan memfokuskan apa yang harus dilakukan pada tingkat pelaksanaan, baik aturan, prosedur, maupun ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan. Apabila segala sesuatu telah terfokuskan, maka segala proses yang ada akan berjalan dengan maksimal. Tujuan juga dapat tercapai dengan maksimal.

## 2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran ustaz akan menjumpai segala gerak dari peserta didik. Untuk mengatasi kemungkinan adanya siswa yang mengganggu proses pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif, ustaz harus mampu mengelola kelas dengan baik yaitu dengan mengatur siswa, ruang, waktu, dan materi pembelajaran. Apabila seorang ustaz mampu mengkondisikan siswa, maka proses pembelajaran akan menjadi kondusif kembali dan dapat berjalan secara efektif.

Tahap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan desain pembelajaran dengan model PPSI atau Proses Pengembangan Sistem Pembelajaran

<sup>21</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 44.

<sup>22</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 44.

meliputi mengadakan tes awal, menyampaikan materi pembelajaran, mengadakan tes akhir, dan perbaikan. Tahapan tersebut harus dilakukan secara berurutan agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

Menurut Nana Sudjana, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal harus nampak beberapa hal dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:<sup>24</sup>

- a. Situasi kelas yang menantang bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang bebas namun tetap terkendali.
- b. Ustaz lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- c. Ustaz menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa
- d. Ustaz menciptakan kegiatan belajar yang bervariasi. Ada kegiatan untuk siswa, kegiatan kelompok, dan kegiatan mandiri.

Hubungan antara ustaz dan siswa yang tercipta dalam proses pembelajaran yaitu seperti hubungan orang tua dengan anak, bukan hubungan antara pimpinan dengan bawahan.

- a. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil, namun dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.
- b. Adanya keberanian dari siswa untuk mengajukan pendapatnya baik melalui pertanyaan atau gagasan kepada ustaz atau siswa yang lainnya.
- c. Ustaz selalu menghargai pendapat siswa, walaupun pendapat mereka belum tepat. Ustaz harus selalu mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas dan percaya diri.

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Interaksi ini disebut dengan interaksi edukatif. Syaiful Bahri Djamarah menyatakan beberapa ciri-ciri interaksi edukatif yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, hlm. 9.

<sup>24</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 56.

<sup>25</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 52.

a. Mempunyai Tujuan

Tujuan dari interaksi edukatif yaitu untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dalam diri mereka. Dalam proses pembelajaran, guru atau ustaz menempatkan anak didik sebagai pusat perhatiannya. Ustaz juga harus mengarahkan pembelajaran kepada pertumbuhan anak didik secara optimal dan harmonis baik fisik, mental, dan sosial.<sup>26</sup>

b. Mempunyai Prosedur yang direncanakan

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dibutuhkan adanya prosedur yang sistematis dan relevan. Prosedur tersebut harus direncanakan secara matang agar nantinya sesuai dengan kemampuan siswa dan ustaz dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

c. Ditandai dengan Pengarapan Materi Khusus

Materi pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik harus didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam mendesain materi pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen pengajaran seperti kemampuan siswa, sumber belajar yang dimiliki, maupun metode pembelajaran yang hendak digunakan.<sup>28</sup>

d. Ditandai dengan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental. Peranan ustaz dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran siswa lebih berperan aktif dari pada ustaz. Hal ini sesuai dengan hakikat dari cara belajar siswa aktif yaitu melibatkan siswa secara mental, antusias, dan asyik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, hlm. 73.

<sup>27</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 53.

<sup>28</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 53.

<sup>29</sup>Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Salatiga: Bina Aksara, 1988), hlm. 17.

e. Ustaz Berperan Sebagai Pembimbing

Sebagai seorang pembimbing dalam proses pembelajaran, ustaz dapat memberikan kontribusi kepada siswa dan secara konsisten membujuk mereka. Akibatnya, kolaborasi instruktif yang menguntungkan akan dibuat. Selain itu, Ustaz juga siap menjadi perantara bagi para santrinya dalam segala bentuk hubungan yang terjadi. Bagaimanapun, dalam situasi mereka sebagai pembimbing, mereka tidak bisa lebih dari itu. Hal ini dikarenakan ustaz juga memiliki kendala. Jadi, ustaz hanya bertindak sebagai pembimbing siswa dalam memahami sesuatu.<sup>30</sup>

f. Membutuhkan Disiplin

Dalam kerjasama instruktif terdapat pengaturan yang harus dipatuhi oleh semua orang yang terkait dengannya. Dengan asumsi pengaturan ini dilakukan dengan tepat dan tidak ada pelanggaran, dapat dikatakan bahwa mereka telah terfokus. Meskipun demikian, dalam hal terjadi penyimpangan dari pengaturan ini, hal itu menunjukkan pelanggaran disiplin. Disiplin juga harus dilakukan mengingat pembelajaran memiliki batas waktu yang harus dipikirkan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dipahami.<sup>31</sup>

g. Diakhiri dengan Evaluasi

Evaluasi merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian siswa pada pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran harus diketahui dan dirasakan oleh siswa, tidak hanya sebagai rekaman hasil belajar siswa saja.<sup>32</sup>

Bloom mengemukakan beberapa aspek yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup>Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, hlm 15.

<sup>31</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 54.

<sup>32</sup>Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 18.

<sup>33</sup>Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 55.

- a. Aspek pengetahuan yang terdiri dari kecakapan pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemanduan, dan penilaian.
  - b. Aspek sikap yang terdiri dari kecakapan menerima rangsangan, merespon rangsangan, menilai sesuatu, mengorganisir nilai, dan menginternalisasikan nilai-nilai.
  - c. Aspek keterampilan yang terdiri dari terampil dalam mengemukakan persepsi, memberikan jawaban yang kompleks dan terarah, serta terampil dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
3. Proses Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang artinya evaluasi, penilaian, dan penaksiran. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang tersusun untuk memutuskan kondisi suatu item dengan memanfaatkan suatu instrumen yang hasilnya dikontraskan dengan tolak ukur dengan tujuan. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, serta menyajikan informasi tentang suatu program sebagai dasar pembuatan keputusan dan kebijakan dalam menyusun program selanjutnya.<sup>34</sup>

a. Tujuan Evaluasi

Proses evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif baik mengenai proses pelaksanaan program pembelajaran maupun hasil yang dicapai dari proses pembelajaran untuk menentukan langkah yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, evaluasi juga memiliki beberapa tujuan lain yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm.2.

<sup>35</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 15.

- 1) Menilai tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2) Mengetahui hasil yang telah diperoleh oleh siswa. Disini ustaz memiliki tugas untuk menyampaikan hasil belajar yang telah dicapai siswa.<sup>36</sup>
- 3) Memotivasi belajar siswa setelah diketahuinya hasil belajar yang mereka dapatkan.
- 4) Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling.
- 5) Menjadikan hasil evaluasi sebagai bahan perbaikan kurikulum apabila diperlukan.
- 6) Mendiagnosis kesulitan belajar siswa yang selanjutnya digunakan untuk mengadakan perbaikan cara atau metode ustaz dalam mengajar.
- 7) Mengetahui apakah suatu mata pembelajaran yang diajarkan dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru atau harus mengulangi kembali bahan pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

Menurut Nana Sudjana evaluasi memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Mendeskripsikan kemampuan belajar siswa
- 2) Mengetahui keberhasilan dari proses pendidikan dan pengajaran
- 3) Menentukan tindak lanjut pembelajaran berdasarkan hasil penilaian
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah atau TPQ kepada pihak lain yang berkepentingan

#### b. Prinsip Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi atau penilaian terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu diantaranya sebagai berikut:<sup>38</sup>

##### 1) Objektif

Dalam melakukan penilaian, maka harus berdasarkan pada bukti yang nyata. Penilaian tidak boleh hanya berdasarkan pada

<sup>36</sup>Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 10.

<sup>37</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 14.

<sup>38</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN MALIKI RESS), hlm.15.

ingatan saja. Namun juga harus berdasarkan catatan-catatan yang detail yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam jangka waktu yang cukup untuk melakukan penelitian.<sup>39</sup>

## 2) Kontinu

Prinsip ini dimaksudkan bahwa evaluasi harus dilakukan setiap saat dan setiap waktu, baik pada saat membuka pelajaran, menyajikan pelajaran, dan juga pada penutupan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan maka perkembangan siswa dapat terkontrol dengan baik. Selain itu juga dapat memudahkan evaluator dalam memperkirakan apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai pada waktu yang telah ditentukan atau tidak. Apabila diperkirakan tidak dapat tercapai sesuai target, maka evaluator akan mencari faktor penyebabnya dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.<sup>40</sup>

## 3) Komprehensif

Dalam melakukan penilaian, harus mengacu pada keseluruhan aspek dari siswa. Seperti kemampuan mereka, kerajinan, sikap sosial, dan kegiatan-kegiatan lain selama mengikuti pembelajaran. Selain beberapa prinsip tersebut, terdapat beberapa prinsip lain yang dapat dijadikan rujukan dalam melaksanakan evaluasi yaitu:

### 1) Universal

Prinsip universal ini maksudnya adalah bahwa proses evaluasi dilakukan untuk semua aspek sasaran pendidikan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehingga data yang diperoleh mampu digunakan untuk menilai hasil yang diperoleh siswa dari segala aspek secara maksimal.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 23.

<sup>40</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 22.

<sup>41</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 23.

## 2) Terorganisasi dengan Baik

Artinya bahwa proses evaluasi harus benar-benar terancang dengan baik dan terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan pada bukan pada apa yang direncanakan, melainkan pada apa yang telah dilaksanakan.<sup>42</sup>

## 3) Keikhlasan

Seorang pendidik dalam melakukan proses evaluasi harus dengan penuh rasa ikhlas. Hal ini karena dengan adanya rasa ikhlas dalam diri mereka maka mereka akan mampu bersikap objektif dan transparan serta tidak selalu menunjukkan kesalahan atau kekurangan dari peserta didik namun akan memberikan masukan atau solusi untuk mengatasi hal tersebut. Dengan demikian maka hasil belajar siswa yang disampaikan oleh ustaz akan mudah diterima dengan ikhlas pula oleh mereka.<sup>43</sup>

### c. Klasifikasi Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, evaluasi dapat dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Namun pada realitanya evaluasi yang sering dilakukan yaitu evaluasi dalam bentuk tes. Hal ini terkait dengan tradisi yang sudah turun temurun dimana evaluasi dikaitkan dengan kegiatan ujian atau ulangan yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik tes.

#### 1) Evaluasi Tes

Evaluasi dalam bentuk tes dapat dibedakan menjadi tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.<sup>44</sup> Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengembangkan teknik tes yang akan digunakan yaitu kompetensi serta tujuan dan hasil belajar yang diinginkan. Apabila tujuan yang diinginkan adalah siswa mampu menyampaikan atau menjelaskan suatu materi pembelajaran dengan lancar melalui bahasanya sendiri atau siswa mampu melafalkan

---

<sup>42</sup>Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 16.

<sup>43</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 24.

<sup>44</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 24.

kata-kata tertentu dengan baik, maka teknik yang tepat adalah teknik tes lisan. Namun apabila tujuannya adalah siswa mampu mempraktikkan gerakan tertentu, maka evaluasi yang tepat digunakan yaitu melalui tes praktik.<sup>45</sup>

Evaluasi tes dapat dibedakan menurut materi yang akan dinilai, bentuknya, dan cara membuatnya. Berdasarkan materi yang akan dinilai, evaluasi tes dibedakan menjadi tes hasil belajar, tes kecerdasan, tes bakat khusus, tes minat, dan tes kepribadian. Apabila dilihat dari bentuknya, evaluasi tes terdiri dari tes uraian dan tes obyektif. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan cara membuatnya, evaluasi tes dibedakan menjadi tes buatan guru dan tes buatan siswa.<sup>46</sup>

## 2) Evaluasi Non Tes

Evaluasi non tes merupakan evaluasi yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek menggunakan instrumen penilaian yang tergolong kedalam aspek afektif dan hasilnya digunakan untuk mendapatkan kesimpulan terkait proses yang telah dilaksanakan.<sup>47</sup>

Evaluasi dalam bentuk non tes dapat dilakukan melalui angket, wawancara, pengamatan, portofolio, lembar kehadiran, partisipasi aktif siswa, proyek, maupun riwayat hidup orang yang akan diteliti. Pemilihan bentuk evaluasi non tes lebih berhubungan dengan penampilan siswa yang ingin diamati dari pada pengetahuan dan proses mental lainnya yang tidak dapat diamati dengan indera.<sup>48</sup>

## d. Model-model Evaluasi

Dalam menentukan model atau teknik evaluasi yang akan digunakan pada suatu pembelajaran perlu diperhatikan jenis informasi yang ingin diperoleh.<sup>49</sup> Hal ini karena dengan menggunakan model yang

---

<sup>45</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 88.

<sup>46</sup>Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 30.

<sup>47</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 129.

<sup>48</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 26.

<sup>49</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 149.

tepat maka akan didapatkan informasi yang maksimal. Terdapat beberapa model evaluasi yaitu sebagai berikut:

1) *Measurement Model*

Model evaluasi ini yaitu untuk mengukur berbagai aspek tingkah laku dengan tujuan untuk melihat perbedaan individu setiap siswa yang hasilnya digunakan sebagai bahan dalam melakukan seleksi bimbingan maupun sebagai bahan perencanaan pendidikan bagi siswa di sekolah. Aspek yang dapat dievaluasi menggunakan model ini yaitu tingkah laku siswa yang mencakup kemampuan hasil belajar, kemampuan bakat, minat, dan juga aspek kepribadian siswa.<sup>50</sup>

Instrumen yang digunakan pada model evaluasi ini yaitu tes tertulis. Hal ini menjadikan model ini lebih menekankan pada aspek pengukuran dalam menilai siswa. Akibatnya penilaiannya terbatas pada sesuatu yang dapat diukur dalam hal ini hasil belajar siswa yang bersifat kognitif. Sedangkan hasil belajar siswa tidak hanya bersifat kognitif, melainkan terdapat hasil belajar yang bersifat psikomotorik dan afektif. Namun model ini memiliki keunggulan yaitu menekankan pentingnya objektivitas dalam proses penilaian sehingga hasil yang didapatkan akan bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>51</sup>

2) *Congruence Model*

Model evaluasi ini digunakan untuk memeriksa kesesuaian antara tujuan yang diharapkan dengan hasil belajar siswa. Objek penilaian yang digunakan pada model ini yaitu perubahan tingkah yang diperlihatkan oleh siswa pada akhir kegiatan pendidikan. Sehingga input dan proses dari pelaksanaan pembelajaran siswa

---

<sup>50</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm.44.

<sup>51</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 48.

tidak dijadikan obyek penilaian secara langsung. Model ini hanya menggunakan output sebagai objek penilaiannya.<sup>52</sup>

### 3) *System Model*

Model evaluasi ini adalah model evaluasi yang membandingkan performance dari berbagai dimensi yang sedang dikembangkan dengan sejumlah kriteria tertentu. Prinsip dari model ini yaitu menekankan pentingnya sistem atau proses pada seluruh kegiatan yang dilakukan siswa dan tidak membatasi pada aspek hasil yang dicapai siswa saja.

Evaluasi dengan model ini tidak berakhir pada suatu deskripsi tentang keadaan dari sistem yang telah dinilai melainkan harus sampai pada suatu pernyataan mengenai baik buruknya dan efektif tidaknya sistem pendidikan yang dilakukan.<sup>53</sup>

### 4) *Illuminative Model*

Objek evaluasi pada model ini yaitu mencakup latar belakang dan perkembangan sistem pendidikan, proses pelaksanaan sistem, hasil belajar yang diperoleh, serta hambatan yang dialami mulai dari tahap perencanaan hingga implementasinya di lapangan. Keunggulan dari model ini yaitu evaluasi dilakukan secara kontinu selama proses pelaksanaan pendidikan, sehingga jarak antara pengumpulan data dengan laporan hasil penelitian cukup pendek dan informasi yang dihasilkan dapat digunakan pada waktunya.<sup>54</sup>

## B. Sistem *Fun Day*

### 1. Pengertian *Fun Day*

Kata *fun day* berasal dari kata *fun* dan *day*. Berdasarkan Kamus Inggris Indonesia yang ditulis oleh John M. Echols dan Hassan Shadily kata *fun* berarti kesenangan atau kegembiraan.<sup>55</sup> Sedangkan kata *day* berarti

<sup>52</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 51.

<sup>53</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 52.

<sup>54</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 56.

<sup>55</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, hlm. 260.

hari.<sup>56</sup> Dengan demikian secara etimologi *fun day* berarti hari yang menyenangkan.

Kegiatan *fun day* mengharuskan guru untuk kreatif dalam mengembangkan kegiatan yang menarik dan pembelajaran yang efektif. Kemudian, pembelajaran yang menyenangkan adalah kegiatan belajar yang menarik, menantang, meningkatkan motivasi peserta didik, mendapatkan pengalaman secara langsung, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah, serta tidak membuat peserta didik takut.<sup>57</sup>

Sistem *fun day* yang disinggung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam berbagai cara sehingga dapat menarik perhatian anak-anak dan memuaskan mereka tanpa kehilangan materi yang diperkenalkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat mempermudah siswa untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian, waktu belajar yang lebih baik juga akan sangat penting bagi anak-anak dan berharga bagi mereka di masa dewasa. Pembelajaran yang menyenangkan juga akan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menjadi inovatif, membuat anak-anak bersemangat dan mengajukan banyak pertanyaan, tantangan, dan minat

Penerapan sistem *fun day* dalam meningkatkan kualitas santri sangat berperan penting terutama bagi anak TPQ dalam meningkatkan pemahaman materi, lebih kreatif lagi serta memberikan kinerja yang baik bagi santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

## 2. Teori Belajar Anak-Anak

### a. Teori Behavioristik

Teori Behavioristik adalah teori beraliran behaviorisme yang merupakan salah satu aliran psikologi. Teori belajar behavioristik ini dikenal dengan sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut

<sup>56</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, hlm. 165.

<sup>57</sup> Ida Nurhayati Setiyarini, dkk., *Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun dan Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus*, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2, April 2014, hlm. 240.

teori behaviorisme, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.<sup>58</sup> Contoh teori behavioristik yaitu menerapkan sikap disiplin dengan memberikan hukuman bagi santri TPQ yang melanggar aturan. Aturan ini bertujuan agar santri TPQ lebih disiplin lagi.

b. Teori Kognitivistik

Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Teori kognitif pada awalnya dikemukakan oleh Dewey, dilanjutkan oleh Jean Piaget, Kohlberg, Damon, Mosher, Perry dan lain-lain, yang membicarakan tentang perkembangan kognitif dalam kaitannya dengan belajar. Kemudian dilanjutkan oleh Jerome Bruner, David Ausubel, Chr. Von Ehrenfels Koffka, Kohler, Wertheimer dan sebagainya. Menurut teori kognitif, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan<sup>59</sup> Contoh teori kognitivistik yaitu menerapkan metode Talqin atau Tasmi' dalam menghafalkan Q.S. Al-Humazah. Talqin yaitu ustaz membacakan ayat yang dihafalkan secara berulang-ulang. Tasmi' yaitu santri TPQ mengikuti bacaan yang dibacakan oleh ustaz.<sup>60</sup> Metode Talqin dan Tasmi' memudahkan santri TPQ dalam menghafalkan Q.S. Al-Humazah dengan baik.

---

<sup>58</sup> Safaruddin, *Teori Belajar Behavioristik*, Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol. 8, No. 2, 2016, hlm. 120.

<sup>59</sup> Sutarto, *Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Islamic Counseling, Vol.1, No. 02, 2017, hlm. 2-3.

<sup>60</sup> Moh. Aminullah, dkk., *Pelatihan Metode Cara Mudah Menghafal Qur'an Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Bogor*, Jurnal UMJ, Vol.1, No.1, 2021, hlm.3

c. Teori Humanistik

Abraham Maslow adalah Bapak Spiritual Psikologi Humanistik. Hasil penelitian ini akhirnya memunculkan teori Aktualisasi Diri: motivasi manusia dari dalam diri, yang dimiliki setiap manusia, untuk meraih potensinya dengan menggunakan dan mengembangkan bakat dan kemampuannya. Setiap kali kita berhasil merainya, hal tersebut disebut pengalaman puncak.<sup>61</sup>

Aplikasi teori humanistik lebih menunjuk pada ruh atau spirit selama proses pembelajaran yang mewarnai metode-metode yang diterapkan. Peran guru dalam pembelajaran humanistik adalah menjadi fasilitator bagi para siswa, sedangkan guru memberikan motivasi, kesadaran mengenai makna belajar dalam kehidupan siswa. Guru memfasilitasi pengalaman belajar kepada siswa dan mendampingi siswa untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Siswa berperan sebagai pelaku utama (*student center*) yang memakai proses pengalaman belajarnya sendiri. Ketika siswa memahami potensi diri, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara positif dan meminimalkan potensi diri yang bersifat negatif. Tujuan pembelajaran lebih kepada proses belajarnya daripada hasil belajar.<sup>62</sup> Contoh teori humanistik yaitu pelatihan ceramah, qiro dan menggambar dalam kegiatan fun day. Setiap santri TPQ pasti memiliki bakat masing-masing. Terkadang, santri TPQ malu dan tidak bisa mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya. Untuk itu, peran ustaz sangat penting dalam memotivasi santri TPQ dalam mengembangkan bakatnya.

d. Teori Konstruktivistik

Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun

---

<sup>61</sup> Moh. Alqhoswatu Taufik, *Konsep Belajar Menurut Teori Humanistik (Memanusiakan Manusia)*, Jurnal Al-Fikrah, Vol. 2, No. 1, April 2020, hlm. 48

<sup>62</sup> Moh. Alqhoswatu Taufik, *Konsep Belajar Menurut Teori Humanistik (Memanusiakan Manusia)*, Jurnal Al-Fikrah, Vol. 2, No. 1, April 2020, hlm. 52-53.

tata susunan hidup yang berbudaya modern.<sup>63</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, bahwa konstruktivisme merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada siswa akan meningkat kecerdasannya.<sup>64</sup> Shymansky mengatakan konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya.<sup>65</sup> Contoh teori konstruktivistik yaitu memberikan hadiah kepada santri TPQ yang ingin bertanya tentang materi yang belum paham kepada ustaz. Kegiatan bisa melatih santri TPQ untuk aktif bertanya dan berpikir kritis.

### 3. Macam-Macam Kegiatan *Fun Day*

Di bawah ini terdapat beberapa bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam *fun day* atau pembelajaran yang menyenangkan yaitu:

#### a. Permainan

Pembelajaran yang dikemas dengan permainan akan mendorong anak-anak untuk ikut serta dalam belajar. Ustaz bisa melakukan permainan seperti tebak-tebakan, kata-kata tak beraturan, tebak nada, dan lain-lain. Hadiah bagi para juara bisa diatur agar anak-anak lebih semangat.<sup>66</sup>

Permainan ini dapat dimainkan secara berkelompok. Hal ini dapat membuat anak siap untuk mensurvei diri, baik aset maupun kekurangannya, serta dapat memperluas rasa percaya dirinya. Permainan yang dimainkan harus disesuaikan dengan minat dan

---

<sup>63</sup> Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, (Jogjakarta: Divapres, 2013), hlm. 33

<sup>64</sup> Suparlan, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Juli 2019, hlm. 82

<sup>65</sup> Suparlan, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Juli 2019, hlm. 82-83.

<sup>66</sup> Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, hlm. 130.

perkembangan anak agar kemampuan dan pengetahuannya terus berkembang.<sup>67</sup>

b. Menonton Film

Kebanyakan anak menyukai film. Ustaz dapat melibatkan film pendek sebagai sarana pembelajaran. Pemutaran film menjelang awal pembelajaran dapat membuat anak ceria dan energik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>68</sup>

1) Praktik Langsung

Materi pembelajaran yang diajarkan langsung kepada siswa akan meningkatkan pemahaman anak terhadap materi tersebut. Pendidik dapat langsung melatih materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, anak akan merasa senang, tertarik, dan takjub sehingga mereka terdorong untuk mengikuti pembelajaran.<sup>69</sup>

c. Bermain

Bermain identik dengan dunia anak. Permainan dapat menggunakan alat maupun tanpa menggunakan alat. Dalam bermain anak secara tidak langsung dan secara akumulatif dituntut untuk menuangkan segala kemampuannya baik kognitif, emosional, sosial, gerak bahkan afektifnya, permainan yang cocok untuk anak adalah jenis permainan yang dapat mengembangkan kepribadian, bersifat komunikatif, dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.<sup>70</sup> Dalam fun day ada beberapa kegiatan yang bisa melatih kemampuan santri TPQ yaitu *Truth or Dare*. *Truth or Dare* adalah suatu permainan dengan memanfaatkan bola kecil. Kemudian bola itu diberikan kepada teman lain dengan diiringi musik. Ketika musik itu berhenti, santri yang masih bola akan diberi pilihan “jujur atau tantangan” yang diberikan oleh ustaz. Kelebihan dari permainan ini yaitu mengasah kembali materi

---

<sup>67</sup>Heru Kurniawan dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 5.

<sup>68</sup>Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, hlm. 129.

<sup>69</sup>Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, hlm. 130.

<sup>70</sup> Ridwan dan Indra Bangsawan, *Seni Bercerita, Bermain & Bernyanyi*, (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), hlm. 101

yang dipelajari dan melatih mental santri TPQ. Kekurangan dari permainan ini yaitu beberapa santri TPQ malu dan tidak mau menjawab pertanyaan dari ustaz.

d. Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan melalui kegiatan bernyanyi perkembangan bahasa anak akan lebih baik. Nyanyian bisa menjadi sajak atau permainan terkenal yang melibatkan anak-anak dalam meniru lagu pendek yang dinyanyikan oleh orang dewasa. Permainan bernyanyi biasa mengembangkan kemampuan mendengarkan anak-anak dan kemampuan berbahasa maupun untuk membedakan suara tertentu.<sup>71</sup> Beberapa kegiatan yang bisa diterapkan dalam *fun day* yaitu nyanyian Islami. Nyanyian Islami berisi materi Rukun Iman dan Rukun Islam. Kegiatan ini bisa memudahkan santri dalam menghafal Rukun Iman dan Rukun Islam dengan praktis. Kelebihan dari bernyanyi Islami yaitu santri TPQ menjadi bersemangat dalam menghafalkan materi yang sudah dijelaskan oleh ustaz. Kekurangan dari bernyanyi Islami yaitu perlu adanya kesabaran dari ustaz dalam menyampaikan materi dan teknik pembelajarannya.

e. Bergerak

Gerak mengacu pada sesuatu yang dapat diamati dalam perubahan letak beberapa bagian tubuh, Gerakan adalah tindakan puncak yang menjadi dasar proses motorik. Kata gerakan biasa diartikan secara luas namun secara umum berarti bahwa tindakan jelas dan bergerak. Gerak merupakan unsur utama dalam pengembangan motorik anak. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan

---

<sup>71</sup>Ridwan dan Indra Bangsawan, *Seni Bercerita, Bermain & Bernyanyi*, (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), hlm. 103.

permainan yang dapat dilakukan.<sup>72</sup> Beberapa kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam *fun day* yaitu senam. Senam yang digunakan yaitu skj 2012 dan penguin. Seluruh santri TPQ sangat antusias dalam mengikuti senam. Kelebihannya yaitu seluruh santri TPQ sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti senam. Kekurangannya yaitu beberapa santri TPQ ada yang duduk karena lelah dan bermain sendiri.

f. Bercerita

Metode Bercerita berarti penyampaian cerita dengan cara bertutur. Yang membedakan antara bercerita dengan metode penyampaian cerita lain adalah lebih menonjol aspek teknis penceritaan lainnya. Sebagaimana *phantomin* yang lebih menonjolkan gerak dan mimik, *operet* yang lebih menonjolkan musik dan nyanyian, *puisi* dan *deklamasi* yang lebih menonjolkan syair, *sandiwara* yang lebih menonjol pada permainan peran oleh para pelakunya, atau *monolog* (*teater tunggal*) yang mengoptimalkan semuanya. Jadi tegasnya metode bercerita lebih menonjolkan penuturan lisan materi cerita dibandingkan aspek teknis yang lainnya.<sup>73</sup> Beberapa kegiatan yang bisa diterapkan dalam *fun day* yaitu *mendongeng*. Judul *dongeng* yang disampaikan *ustaz* yaitu *Kisah Nabi Musa A.S.* dan *Qorun*. Seluruh santri TPQ mendengarkan *dongeng* dengan baik. Kelebihan dari *mendongeng* yaitu menarik perhatian santri TPQ, membangkitkan semangat, dan membekas dalam jiwa. Kekurangan dari *mendongeng* yaitu bersifat *monolog*, menjenuhkan santri TPQ, dan waktu banyak yang terbuang.

---

<sup>72</sup> Bayu Nugraha, *Manajemen Pembelajaran Gerak Untuk Anak*, Jurnal Olahraga Prestasi, Vol. 2, No. 1, Januari 2016, hlm.113.

<sup>73</sup> Ridwan dan Indra Bangsawan, *Seni Bercerita, Bermain & Bernyanyi*, (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), hlm. 31.

#### 4. Metode Dalam Kegiatan *Fun Day*

##### a. Metode Bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.<sup>74</sup>

Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:<sup>75</sup>

- 1) Melatih motorik kasar
- 2) Membentuk rasa percaya diri anak
- 3) Menemukan bakat anak
- 4) Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak

Manfaat dari strategi menyanyi adalah dapat membantu siswa dengan menciptakan, meningkatkan ketersediaan dan dominasi keterampilan dalam siklus mental atau pengakuan siswa. Selain itu, teknik menyanyi dapat merangsang semangat siswa untuk belajar, memberikan pintu terbuka yang berharga bagi siswa untuk berkreasi dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan dapat mengatur strategi belajar siswa, sehingga mereka memiliki inspirasi

---

<sup>74</sup> Ridwan &, A.Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*, Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 1, Juni 2019, hlm. 58

<sup>75</sup> Ridwan &, A.Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*, Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 1, Juni 2019, hlm. 58-59.

yang kuat untuk belajar lebih keras.<sup>76</sup> Metode bernyanyi sangat bermanfaat bagi anak-anak TPQ karena teknik menyanyi dapat mengasah bakat anak, melatih intelektualitas dan mempermudah materi yang diperkenalkan oleh ustadz kepada anak-anak TPQ secara umum dapat diterima dengan baik.

b. Metode Bercerita/Mendongeng

Menurut Horn, dongeng memiliki kekuatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang tepat bagi anak-anak prasekolah. Selain itu, metode dongeng dapat digunakan sebagai sarana pembentukan kepribadian dan moralitas anak usia dini. Menurut Borba, dongeng tentang kebajikan dan dampaknya terhadap perubahan positif di dunia akan membantu anak-anak memahami kekuatan kebajikan dan membuat mereka berpikir bahwa mereka juga dapat melakukan sesuatu untuk dunia. Metode dongeng dapat digunakan sebagai media pembentukan kepribadian dan moral anak usia dini, melalui metode dongeng akan memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini. Metode dongeng memiliki sejumlah aspek yang diperlukan dalam perkembangan psikologis anak, menyediakan tempat bagi anak untuk mempelajari berbagai emosi dan perasaan serta mengasimilasi nilai-nilai moral. Anak-anak akan belajar dari pengalaman tokoh-tokoh dalam dongeng, kemudian mencari tahu mana yang bisa dijadikan panutan sehingga terbentuk moral dari mereka yang bertahan hingga dewasa.<sup>77</sup>

Dongeng merupakan metode komunikatif yang ampuh dalam menyampaikan ide dan nilai kepada anak dalam kemasan yang menarik. Sayyi mengatakan bahwa “mendongeng merupakan salah satu metode komunikasi yang tepat bagi anak karena nilai yang ingin disampaikan

---

<sup>76</sup> Ridwan &, A.Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*, Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 1, Juni 2019, hlm. 59.

<sup>77</sup> Latifah Nur Ahyani, *Metode Dongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia*, Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, Vol. I, No 1, Desember 2010, hlm. 26.

akan dikemas dalam suatu paket yang disebut dongeng.<sup>78</sup> Kemudian pembelajaran dengan metode mendongeng dapat mengajarkan anak TPQ untuk lebih kritis dan kreatif dalam menyimpulkan dan menemukan makna dari cerita yang dituturkan.

c. Metode Menggambar dan Mewarnai

Mewarnai dan menggambar merupakan kegiatan yang sangat disukai dan dinikmati anak-anak, selain membuat mereka senang, kegiatan ini juga memiliki banyak manfaat, seperti melatih aspek visual, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, melatih konsentrasi dan melatih motorik.<sup>79</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan metode menggambar dan mewarnai bisa melatih anak TPQ lebih kreatif, inovatif dan sabar.

5. Manfaat Kegiatan *Fun Day*

Terdapat beberapa manfaat yang dapat dicapai melalui pembelajaran yang menyenangkan yaitu sebagai berikut:

a. Mewadahi Kreativitas Siswa

Kreativitas merupakan anugerah Tuhan yang bersifat statis dan dapat dilatih dan dikembangkan. Berpikir kreatif penting ditanamkan pada siswa. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal, perlu dilakukan kegiatan yang dapat menampung potensi kreatif peserta didik.<sup>80</sup>

b. Meningkatkan Pemahaman Siswa

Dalam pembelajaran yang mengasyikkan tentunya menggunakan perangkat pembelajaran. Alat peraga akan lebih memahami siswa dari materi yang dipelajari. Pembelajaran yang menyenangkan juga sering menggunakan tanya jawab. Hal ini dapat memperkuat penguasaan

---

<sup>78</sup> Luh Putu Ayu Sumartini, Putu Aditya Antara, Mutiara Magta, *Pengaruh Metode Dongeng Interaktif Terhadap Karakter Anak Pada Taman Kanak-Kanak Kuncup Harapan Singaraja*, Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5. No. 1 - Tahun 2017, hlm. 4

<sup>79</sup> Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), Hlm. 11

<sup>80</sup> Tritjahjo Danny Soesilo, *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*, hlm. 8 .

materi yang telah disampaikan karena mereka juga mengungkapkan pemikirannya terhadap materi yang sedang dibahas.<sup>81</sup>

c. Hiburan yang Mendidik bagi Siswa

Pembelajaran yang menyenangkan seringkali menghadirkan permainan bagi peserta didik. Permainan yang diadakan pada awal pelatihan dapat mengarahkan anak pada materi yang ingin dipelajari pada hari itu. Anak-anak akan merasa senang mengikuti pembelajaran dan akan mendapat kesan bahwa sesi pembelajaran akan menyenangkan.<sup>82</sup>

d. Memberikan Motivasi kepada Siswa untuk Semangat Belajar

Setiap anak memiliki keinginan dan minat yang berbeda dalam belajar. Minat ini menentukan besarnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, ustaz harus mampu menentukan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.<sup>83</sup>

e. Meningkatkan Keakraban Siswa dengan Ustaz dalam Proses Pembelajaran

Dalam pengalaman belajar yang mengasyikkan, ustaz akan menjaga perkembangan sosial anak. Artinya kehidupan sosial anak dalam proses belajar akan berkaitan dengan cara bermain sehingga semua anak dapat berinteraksi dengan temannya.<sup>84</sup>

6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat *Fun Day*

a. Faktor Pendukung *Fun Day*

- 1) Rapat kegiatan *fun day*
- 2) Ustaz yang menjadi penanggung jawab
- 3) Penyebaran pamflet kegiatan *fun day* melalui media sosial
- 4) Materi dikemas secara menarik dan menyenangkan
- 5) Bahasa yang efektif dan komunikatif

<sup>81</sup>Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, hlm. 83.

<sup>82</sup>Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, hlm. 117.

<sup>83</sup>Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, hlm. 111-112.

<sup>84</sup>Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, hlm. 123.

- 6) Terdapat *ice breaking*
  - 7) Media pembelajaran yang tepat
  - 8) Rapat evaluasi kegiatan *fun day*
- b. Faktor Penghambat *Fun Day*
- 1) Manajemen waktu yang kurang disiplin
  - 2) Kurangnya partisipasi dari santri TPQ
  - 3) Kurangnya partisipasi dari ustaz dalam menyukkseskan kegiatan *fun day*
  - 4) Kurangnya tanggung jawab dari ustaz
  - 5) Kurangnya koordinasi dalam kegiatan *fun day*
  - 6) Kurangnya persiapan yang matang dalam kegiatan *fun day*
  - 7) Cuaca yang kurang mendukung

## 7. Aspek-Aspek Perkembangan Peserta Didik

### a. Aspek Gerak Motorik

Gerakan motorik atau adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku. Gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olah raga. Proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan Perkembangan motorik adalah ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.<sup>85</sup> Contoh aspek gerak motorik dalam kegiatan dalam fun day yaitu senam. Senam bisa membuat santri TPQ senang, semangat, berkembangnya daya tahan ototnya, kekuatannya, kelenturannya, koordinasi, kelincahan dan keseimbangan.

---

<sup>85</sup> Uswatun Hasanah, *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, Edisi 1, Juni 2016, hlm.721.

b. Aspek Kognitif atau Intelektual

Perkembangan kognitif berkaitan dengan potensi intelektual yang dimiliki individu, yakni kemampuan untuk berfikir dan memecahkan masalah. Aspek kognitif juga dipengaruhi oleh perkembangan sel-sel syaraf pusat di otak. Penelitian mengenai fungsi otak dapat dibedakan berdasarkan ke-dua belahan otak, yakni otak kiri dan otak kanan. Otak kiri berkaitan erat dengan kemampuan berfikir rasional, ilmiah, logis, kritis, analitis, dan konvergen (memusat). Dengan demikian kegiatan yang banyak melibatkan fungsi otak kiri adalah membaca, berhitung, belajar bahasa dan melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan otak kanan berkaitan erat dengan kemampuan berfikir intuitif, imajinatif, holistik dan divergen (menyebar). Kegiatan yang dominan menggunakan otak kanan diantaranya adalah melukis, bermain music, kerajinan tangan.<sup>86</sup> Contoh aspek kognitif dalam kegiatan *fun day* yaitu ustaz memberikan tugas rumah kepada santri TPQ. Kegiatan ini bermanfaat bagi santri untuk mengulas kembali materi yang sudah dijelaskan oleh ustaz, sehingga santri TPQ menjadi lebih paham.

c. Aspek Sosial

Perkembangan sosial individu ditandai dengan pencapaian kematangan dalam interaksi sosialnya, bagaimana ia mampu bergaul, beradaptasi dengan lingkungannya dan menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok. Robinson A. mengartikan sosialisasi sebagai proses yang membimbing anak kearah perkembangan kepribadian sosial sehingga mampu menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Perkembangan sosial seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia berada, baik keluarga, teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitarnya.<sup>87</sup> Contoh aspek sosial dalam kegiatan *fun day* yaitu Ustaz selalu memberikan nasihat kepada santri TPQ agar menjaga

---

<sup>86</sup> Umi Latifa, *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*, Jurnal Academica, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017, hlm.188.

<sup>87</sup> Umi Latifa, *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*, Jurnal Academica, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm.189.

kerukunan sesama teman. Pada hakikatnya, kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Contoh kegiatan sosial yaitu gotong royong, kerja bakti, membantu teman saat terkena musibah, menjenguk teman saat sakit dan membantu teman saat membutuhkan pertolongan.

d. Aspek Bahasa

Menurut para ahli, bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan (pendapat dan perasaan) dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati bersama, kemudian kata dirangkai berdasarkan urutan membentuk kalimat yang bermakna, dan mengikuti aturan atau tata bahasa yang berlaku dalam suatu komunitas atau masyarakat. Lenneberg salah seorang ahli teori belajar bahasa yang sangat terkenal mengatakan bahwa perkembangan bahasa tergantung pada pematangan otak secara biologis.<sup>88</sup> Contoh aspek bahasa dalam kegiatan *fun day* yaitu mengulas kembali materi yang sudah disampaikan oleh ustaz dengan bahasa sendiri di depan teman-temannya. Kegiatan ini bermanfaat bagi kita untuk melatih kemampuan bahasa yang dimiliki.

e. Aspek Emosi

Menurut Retno, emosi adalah perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang atau suatu kejadian. Ragam emosi dapat terdiri dari perasaan senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu. Kebanyakan ahli yakin bahwa emosi lebih cepat beralu daripada suasana hati. Sebagai contoh, bila seseorang bersikap kasar, manusia akan merasa marah. Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi peserta didik, sejumlah penelitian tentang emosi anak menunjukkan bahwa perkembangan emosi mereka bergantung kepada faktor kematangan dan faktor belajar.<sup>89</sup> Contoh aspek emosi dalam kegiatan *fun day* yaitu Ustaz selalu memberikan

---

<sup>88</sup> Umi Latifa, *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*, Jurnal Academica, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm.189.

<sup>89</sup> Umi Latifa, *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*, Jurnal Academica, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm.189.

nasihat kepada santri TPQ agar melatih emosi saat mendapat suatu permasalahan. Perbuatan yang harus dilakukan yaitu menghadapi dengan tenang, tidak berbicara saat sedang marah dan mencari solusinya.

f. Aspek Komunikasi

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan, atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Jadi segala interaksi yang terhubung dalam semua aspek pendidikan yang saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu: *ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*, yang artinya: di depan memberi contoh atau teladan yang baik, di tengah membangun kehendak/kemauan (inisiatif), di belakang memberi dorongan/semangat.<sup>90</sup> Contoh aspek komunikasi dalam kegiatan *fun day* yaitu semua kelas mengikuti kegiatan *fun day*. Tujuannya yaitu melatih komunikasi dengan teman yang lain dan menambah wawasan melalui komunikasi.

---

<sup>90</sup> Muhammad Aidil Aqsar, *Komunikasi Dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Hadi, Volume III, No. 2 Januari-Juni 2018, hlm. 701

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan atas dasar sifat ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat dicapai oleh pikiran manusia. Penelitian empiris dilakukan dengan menggunakan panca indera. Sedangkan sistematis berarti penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.<sup>91</sup> Dalam mengumpulkan data dan menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan berbagai cara yaitu:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi sesuai data yang diperoleh mengenai penerapan sistem fun day dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas pada saat penelitian dilakukan.<sup>92</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Artinya penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui panca indera, dan bukan data yang tidak dapat diterima secara rasional oleh pikiran. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Penerapan Sistem *Fun Day* dalam Pembelajaran Santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 3.

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 234.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dari manusia yang digunakan sebagai informan.<sup>93</sup> Pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah:

1. Kepala TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Peneliti menggali informasi kepada ketua TPQ Darul Abror bernama Atqia Ainurrohmah. Beliau adalah santri dari Pondok Pesantren Darul Abror yang masih kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peneliti sedang mempelajari informasi terkait sejarah dan perkembangan TPQ Darul Abror, gambaran umum pelatihan di TPQ Darul Abror, struktur kepengurusan TPQ Darul Abror, fasilitas yang ada di TPQ Darul Abror, pelaksanaan kegiatan *fun day*, dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Ustaz. kemampuan untuk memenuhi tugasnya sebagai pengajar di TPQ Darul Abror.

2. Divisi Kegiatan TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Peneliti menggali informasi ke divisi kegiatan yaitu, informasi yang peneliti dapatkan adalah informasi yang berkaitan dengan sejarah *fun day*, kegiatan yang diadakan pada *fun day*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan. Peneliti juga menggali informasi tentang hambatan untuk *fun day*.

3. Ustaz TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Data yang diperoleh peneliti Ustaz TPQ Darul Abror adalah data tentang *fun day*, hal yang mereka lakukan ketika memimpin *fun day*, penggunaan kreativitas, harapan mereka dan saran untuk kegiatan siang hari yang menyenangkan yang telah berlanjut sejauh ini. Peneliti juga mencari informasi tentang kendala yang dihadapi ustaz saat menjalankan aktivitas siang hari yang menyenangkan. seputar nama Ustaz TPQ Darul Abror terlampir.

---

<sup>93</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

4. Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Data yang diperoleh peneliti dari siswa TPQ Darul Abror adalah data tentang tanggapan siswa terhadap pengajaran yang diberikan oleh ustaz. Dan dalam bentuk antusias mereka, minat mereka, dan perasaan mereka setelah *fun day*. Merujuk pada nama Santri TPQ Darul Abror sebagaimana terlampir.

5. Pelopor Kegiatan *Fun Day* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengkaji informasi dari pelopor kegiatan *fun day* yaitu Ustaz Fitria Nur Azizah dan Ustaz Muhammad Sofyan. Informasi yang diterima adalah informasi yang berkaitan dengan alasan diadakannya *fun day*, tujuan *fun day*, bentuk kegiatan yang diadakan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan sejarah *fun day*.

Pengambilan pokok bahasan dalam penelitian ini menggunakan metode Snowball Sampling. Metode ini merupakan metode di mana pengambilan sumber data yang awalnya kecil, kemudian menjadi besar seiring waktu. Hal ini dikarenakan beberapa sumber tersebut tidak mampu memberikan data yang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak data. Subjek utama penelitian ini adalah Ustaz TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.<sup>94</sup>

Objek penelitian berisi variabel penelitian dan karakteristik/item yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian, dan lokasi penelitian, dan bagian ini menjelaskan bagaimana merancang sampel.<sup>95</sup> Objek penelitian adalah penerapan sistem *fun day* dalam penyelenggaraan pelatihan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan dalam rangka kegiatan *fun day* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

---

<sup>94</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.300.

<sup>95</sup> Suryana, *Metodologi penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* 2010, hlm.34.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

TPQ Darul Abror adalah TPQ yang berada di Pondok Pesantren Darul Abror yang terletak di Jl. Letjend Pol Soemarto Gg. 14 Rt 07/ 03 Watumas Purwanegara Purwokerto Utara 53216.<sup>96</sup>

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari Selasa pukul 16.00 s.d. 17.00 WIB.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Apabila menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, maka akan diperoleh data yang memenuhi standar.<sup>97</sup> Ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini diantaranya yaitu:

#### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>98</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>99</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dan observasi terus terang. Observasi partisipatif artinya peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari orang yang diteliti sebagai sumber data. Dalam observasi yang terus terang, peneliti secara terus terang menyatakan kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian ketika mengumpulkan data. Sehingga mereka mengetahui sejak awal tujuan peneliti. Namun pada suatu saat peneliti tidak melakukan observasi secara

---

<sup>96</sup>Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Kamis, 20 Januari 2022.

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 208.

<sup>98</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.310.

<sup>99</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 203.

terbuka atau terselubung untuk menghindari jika data yang dicari adalah data yang masih bersifat rahasia..<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terhadap kreativitas guru dalam mengajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan *fun day* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas.

## 2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam bukunya Sugiono mendefinisikan *interview* sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>101</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara dan konsultan yang tujuannya untuk memperoleh informasi.<sup>102</sup>

Selama pengumpulan data, wawancara dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban disiapkan. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini, sumber data diminta untuk memberikan pendapat dan menyampaikan idenya agar peneliti lebih teliti dan mencatat informasi yang disampaikan oleh sumber data. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

---

<sup>100</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 312.

<sup>101</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.317.

<sup>102</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.186.

dilakukan hanya dengan penyusunan garis besar masalah yang akan ditanyakan.<sup>103</sup>

Dalam penelitian ini wawancara tidak dilakukan secara tidak terstruktur dan terbuka berdasarkan struktur masalah atau skema yang telah dikembangkan sebelumnya. Wawancara terbuka berarti bahwa subjek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai, dan juga mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yaitu ketua TPQ, divisi kegiatan, ustaz TPQ, perintis kegiatan TPQ dan santri TPQ Darul Abror. Wawancara dengan ketua TPQ dilakukan untuk mendapatkan data mengenai sejarah TPQ, gambaran umum pengajaran TPQ, fasilitas yang tersedia, kreativitas Ustaz, dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar di TPQ Darul Abror.

Wawancara dengan Divisi Acara dilakukan untuk mendapatkan data tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan *fun day*. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sejarah TPQ dan sejarah *fun day*, serta kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Ustaz TPQ Darul Abror.

Wawancara dengan Ustaz TPQ dilakukan untuk mengumpulkan data tentang upaya yang dilakukan dalam penyusunan *fun day*, mulai dari definisi acara yang akan diadakan, media yang digunakan, hingga metode pelaksanaan acara tersebut. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data tentang hambatan kegiatan *fun day*. Wawancara kemudian dilakukan dengan santri TPQ untuk mendapatkan data tentang tanggapan atau pendapat mereka tentang hiburan dan harapan mereka untuk *fun day* berikutnya.

---

<sup>103</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.320.

### 3. Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda, dan lainnya.<sup>104</sup>

Dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu daftar nama ustaz, daftar nama santri, struktur kepengurusan, jadwal pelajaran, fasilitas, dan hasil belajar siswa TPQ Darul Abror dalam *fun day* tersebut.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah informasi (data) empiris yang penulis butuhkan diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis, karena data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, maka data dianalisis dengan metode analisis data kualitatif yaitu dengan cara sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Semakin lama seorang peneliti menghabiskan penelitian di bidang ini, semakin banyak data yang akan diperoleh. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah generalisasi data, pemilihan hal yang utama, pemilihan yang penting dan penghapusan data yang tidak perlu. Setelah data diperkecil, data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>105</sup>

### 2. *Display* atau penyajian data

Setelah mengolah data dan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menampilkan atau menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian atau penyajian data berupa uraian singkat, bahan, atau hubungan antar kategori. Penyajian data dirancang untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan dengan mudah merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.<sup>106</sup>

<sup>104</sup>Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 65.

<sup>105</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 338.

<sup>106</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 344.

### 3. *Verification* dan Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah memvalidasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik sejak dini didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>107</sup>

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, direduksi, dan disajikan dengan rapi dan teratur, kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti memvalidasi data lapangan dari observasi, survei, dan dokumentasi, membandingkan hasil tersebut untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan kesimpulannya lebih kuat.

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* atau validitas internal, *transferability* atau validitas eksternal, *dependability* atau reliabilitas, dan *confirmability* atau obyektivitas. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>108</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari semua sumber yang didapatkan.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 345.

<sup>108</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 372.

<sup>109</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 373.

Misalnya peneliti mencari data penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran Santri TPQ Darul Abror dalam kegiatan *fun day*, maka peneliti mencari data dari Ketua TPQ, Divisi Kegiatan, dan Ustadz TPQ. Data dari sumber-sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan menurut persamaan dan perbedaannya, kemudian dianalisis untuk sampai pada suatu kesimpulan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, berbagai metode, seperti observasi, dokumentasi, atau kuesioner, digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari wawancara. Jika data yang diperoleh berbeda, peneliti mengadakan diskusi dengan sumber data untuk memastikan data mana yang benar.<sup>110</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Selama proses pengumpulan data, waktu dapat mempengaruhi validitas data. Data yang diperoleh dari metode wawancara di pagi hari, saat suasana masih segar, akan memberikan data yang lebih valid. Sehingga untuk mengecek keabsahan data dapat dilakukan dengan cara wawancara pada waktu yang berbeda. Jika data yang diterima berbeda, wawancara dapat diulang untuk menemukan data tertentu.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 373.

<sup>111</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 374.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum TPQ Darul Abror**

###### **a. Sejarah Berdiri**

TPQ Darul Abror berdiri bersamaan dengan Pondok Pesantren Darul Abror yaitu dimulai dengan kepulangan Kyai Taufiqurrahman pada pertengahan tahun 1996, pemuda setempat yang nyantri di Pondok Pesantren Darul Abror Banyuwangi Jawa Timur sekitar 12 tahun. Setelah kepulangannya, beliau mengadakan pengajian kecil yang diikuti oleh anak-anak. Dari situ tumbuh kepercayaan masyarakat terhadap beliau. Kemudian, muncul pengajian semakin banyak. Dikarenakan minimnya tempat dan sarana belajar yang baik untuk menampung para santri maka pengajian diadakan di rumah orang tua beliau. Seiring berjalannya waktu, pengajian semakin berkembang dan masyarakat mulai tergugah hatinya melihat fenomena yang memprihatinkan untuk generasi Islam selanjutnya.

TPQ Darul Abror berdiri pada tanggal 25 Oktober 1996 atau 12 Robbiul Awal 1417 H atas prakarsa masyarakat Purwanegara Bersama Kyai Taufiqurrahman untuk mulai mendirikan Pondok Pesantren dan TPQ Darul Abror yang berada di Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang didirikan dan diprakarsai oleh masyarakat. TPQ Darul Abror memulai kegiatannya dari pengajian anak-anak dari kalangan masyarakat setempat yang dilakukan setelah shalat ashar.

###### **b. Letak Geografis**

TPQ Darul Abror berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Darul Abror yang berlokasi di sebelah barat Sekolah Polisi Negara (SPN) Purwokerto, kurang lebih 200 meter yaitu di Jalan Letjen Pol. Soemarto, Gg.14 Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara, 53216. Adapun

batas-batas wilayah TPQ Darul Abror adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat berbatasan dengan TK Diponegoro, dan sebelah timur berbatasan dengan sungai jurig dan pemukiman penduduk.<sup>112</sup>

c. Visi dan Misi

TPQ Darul Abror mempunyai visi dan misi. Visi TPQ Darul Abror yaitu “Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islami”. Sedangkan misi TPQ Darul Abror yaitu “Menanamkan Dasar-dasar Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah dan Rasul-Nya, Mendidik Santri Membaca Al-Qur’an secara Fasih sesuai Ilmu Tajwid, dan Menerapkan Budaya Sopan Santun dalam Kehidupan Sehari-hari”.<sup>113</sup>

d. Struktur Kepengurusan

Setiap lembaga pendidikan memiliki kepengurusan yang bertugas mengelola dan bertanggung jawabkan lembaga pendidikan yang dikelola. TPQ Darul Abror memiliki struktur kepengurusan yang terstruktur dan jelas. Struktur kepengurusan ini ditetapkan berdasarkan hasil rapat dari seluruh ustaz. Struktur kepengurusan ini dibentuk agar segala kegiatan yang dilakukan oleh TPQ bisa berjalan dengan baik dan terstruktur serta terdapat penanggung jawab khusus dari setiap bidangnya.<sup>114</sup> Kemudian, masa jabatan dari setiap ustaz yang menjabat sebagai pengurus yaitu hingga mereka berhenti belajar di TPQ Darul Abror atau jika mereka menyatakan mengundurkan diri kepada pengurus lain, ataupun jika mereka dilihat sudah tidak bisa dipercayai memegang tanggung jawab sebagai pengurus. Jika hal itu terjadi, maka

---

<sup>112</sup> Hasil Wawancara dengan Ajeng Setiaputri selaku wakil ketua TPQ Darul Abror di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2022 pukul 17.00 WIB.

<sup>113</sup> Dokumentasi Hasil Rapat Pengurus TPQ Darul Abror pada tanggal 15 Januari 2022.

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan Ajeng Setiaputri selaku wakil ketua TPQ Darul Abror di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2022 pukul 17.00 WIB.

BPH akan melakukan rapat untuk menentukan pengganti pengurus tersebut yang kemudian dirapatkan juga bersama pengurus yang lain.

Berikut ini struktur kepengurusan TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara 2021/2022:

Susunan Pengurus TPQ Darul Abror 2019/ 2020:<sup>115</sup>

Pengasuh	: Kyai Taufiqurrohman
Ketua	: Atqia Ainurrohman
Wakil Ketua	: Ajeng Setiaputri
Sekretaris	: 1. Nur Septiani 2. Ilham Alamsyah
Bendahara	: 1. Moh. Imam Baehaqi 2. Sulamiah
Divisi Pendidikan	: 1. Betin Nuha Amin 2. Sita Nur Fadhila 3. Rofi Hidayat 4. Suljiyah 5. Sri Wahyuni
Divisi Kegiatan	: 1. Kartika Dwi Yulianti 2. Ani Nofita 3. Oktiawati 4. Shalidya Meilenia
Divisi Dekdok	: 1. Muhammad Syahrul Nuraziz 2. Novikah Ramadhani 3. Putri Zahrotul Muzayyanah 4. Din Adn Putri Damayanti
Divisi Kesekretariatan	: 1. Vebri Widia Ningsih 2. Rafikasari 3. Nidaul Khasanah 4. Amri Lili Astriyana
Wali Kelas	: 1. Abu Bakar As-Sidiq (Risalatul Muawanah) 2. Utsman bin Affan (Muhammad Syahrul) 3. Ali bin Abi Tholib (Ayunin)

<sup>115</sup>Dokumentasi Daftar Ustaz TPQ Darul Abror pada hari Rabu, 19 Januari Mei 2022.

Adapun tugas dari masing-masing pengurus yaitu sebagai berikut.<sup>116</sup>

1) Ketua TPQ

Ketua TPQ Darul Abror bertugas untuk membuat rencana kegiatan TPQ, memimpin setiap rapat dan mengatur segala kegiatan yang dilakukan di TPQ Darul Abror.

2) Wakil Ketua TPQ

Wakil ketua TPQ Darul Abror bertugas untuk mendampingi ketua TPQ, menggantikan ketua untuk memimpin rapat ketika ketua berhalangan mengikuti rapat dan menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum dimusyawarahkan bersama ustaz yang lain.

3) Sekretaris

Sekretaris TPQ Darul Abror bertugas untuk membuat surat yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan, seperti surat pemberitahuan libur untuk santri, surat izin kegiatan, surat undangan untuk wali santri, dan surat-surat lainnya. Selain itu sekretaris juga bertugas untuk membuat pengumuman rapat untuk seluruh ustaz, membuat daftar hadir rapat, mencatat dan mengumumkan hasil rapat. Kemudian, sekretaris juga membuat daftar nama santri dan ustaz, membuat daftar hadir kegiatan, serta mencatat hal-hal yang berhubungan dengan administrasi TPQ.

4) Bendahara

Bendahara TPQ Darul Abror bertugas untuk mengumpulkan infaq santri setiap hari Rabu dan Sabtu, mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan keuangan TPQ.

5) Divisi Pendidikan

Divisi pendidikan bertugas untuk memberikan arahan terkait teknis mengajar yang baik bagi ustaz, mengontrol setiap pembelajaran agar sesuai dengan modul pembelajaran.

---

<sup>116</sup>Hasil Wawancara dengan Ajeng Setiapatni selaku wakil ketua TPQ Darul Abror di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2022 pukul 17.00 WIB.

#### 6) Divisi Kegiatan

Divisi kegiatan TPQ Darul Abror bertugas untuk mengkonsep kegiatan belajar dengan diselingi permainan dengan tujuan menarik perhatian siswa dan mengurangi tingkat kebosanan siswa. Kemudian, divisi kegiatan juga bertugas untuk memberikan wadah bagi ustaz dan santri untuk mengekspresikan bakat atau kemampuan yang mereka miliki.

#### 7) Wali Kelas

Wali kelas memiliki tugas utama yaitu melakukan pengawasan terhadap kelasnya baik mengawasi santri, ustaz, maupun proses pembelajarannya. Ustaz Risalatul Muawanah selaku wali kelas Abu Bakar mengatakan bahwa tugas wali kelas yaitu membuat grup WhatsApp dengan wali santri agar segala kegiatan dan perkembangan TPQ bisa disampaikan kepada wali santri, membuat soal uas, membuat rapor, memberikan pelatihan kepada ustaz, dan juga melatih santri dalam persiapan *Akhirussanah*.<sup>117</sup>

#### 8) Ustaz TPQ Darul Abror

Ustaz memiliki pengaruh yang penting dalam pembelajaran. Mereka sangat berperan penting atas keberhasilan proses pembelajaran. Ustaz yang terdapat di TPQ Darul Abror berjumlah 25 orang. Mereka semua adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang juga merupakan santri di TPQ Darul Abror. Dalam kegiatan mengajar mereka mengambil jadwal mengajar sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan karena ustaz memiliki jadwal kuliah, sehingga perlu disesuaikan dengan jadwal mengajar. Tetapi dalam pelaksanaannya mereka terkadang tidak bisa masuk kelas karena ada

---

<sup>117</sup>Hasil Wawancara dengan Ayunin selaku wali kelas Ali bin Abi Thalib TPQ Darul Abror di Kantor Putri Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2022 pukul 09.00WIB.

suatu kepentingan diluar pondok. Untuk itu, perlu mencari *badal* atau penggantinya untuk mengajar di kelas.

Dalam pemilihan ustaz dilakukan beberapa tahap yaitu: tahap pendaftaran, tahap wawancara, tahap pemilihan peserta yang lolos, tahap pelatihan mengajar, tahap penentuan peserta yang lolos menjadi ustaz TPQ Darul Abror, dan tahap yang terakhir yaitu pelantikan dan pembaiatan ustaz baru.

Dibawah ini daftar ustaz TPQ Darul Abror tahun 2021/ 2022:<sup>118</sup>

Tabel 4.1

Daftar Ustaz TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/ 2022

NO	NAMA	JABATAN
1	Ajeng Setiaputri	Wakil Ketua
2	Amri Lili Astriyana	Div. Kesekretariatan
3	Ani Nofita	Div. Kegiatan
4	Atqia Ainurrohman	Ketua
5	Ayunin	Wali Kelas Ali bin Abi Tholib
6	Betin Nuha Amin	Div. Pendidikan
7	Din Adn Putri Damayanti	Div. Dekdok
8	Ilham Alamsyah	Sekretaris 2
9	Kartika Dwi Yulianti	Div. Kegiatan
10	Moh. Imam Baehaqi	Bendahara 1
11	Muhammad Syahrul Nuraziz	Div. Dekdok dan Wali Kelas Utsman bin Affan
12	Nidaul Khasanah	Div. Kesekretariatan
13	Novikah Ramadhani	Div. Dekdok
14	Nur Septiani	Sekretaris 1
15	Oktiawati	Div. Kegiatan
16	Putri Zahrotul Muzayyanah	Div. Dekdok
17	Rafikasari	Di. Kesekretariatan
18	Risalatul Muawanah	Wali Kelas Abu Bakar As-Sidiq
19	Shalidya Meilenia	Div. Kegiatan
20	Rofi Hidayat	Div. Pendidikan
21	Sita Nur Fadhila	Div. Pendidikan

<sup>118</sup> Dokumentasi Daftar Santri TPQ Darul Abror pada hari Sabtu, 21 Mei 2022

22	Sri Wahyuni	Div. Pendidikan
23	Sulamiah	Bendahara 2
24	Suljiyah	Div. Pendidikan
25	Vebri Widia Ningsih	Div. Kesekretariatan

#### 9) Santri

Santri di TPQ Darul Abror adalah anak-anak warga sekitar pondok. Masyarakat mempercayakan anaknya untuk belajar ilmu agama di TPQ Darul Abror. Santri yang terdapat di TPQ tersebut terdiri dari usia 3 tahun sampai 14 tahun. Santri yang berusia dibawah 5 tahun ada yang masih didampingi oleh orang tua dan ada juga yang sudah mandiri.

Santri TPQ Darul Abror dibagi menjadi tiga kelas yaitu Abu Bakar, Ustman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Kelas Abu Bakar adalah kelas untuk santri yang masih mengaji Iqro 1 hingga 4. Sedangkan kelas Ali bin Abi Thalib yaitu untuk santri yang mengaji Iqro 5 dan 6 serta Juz 'Ammah. Sedangkan kelas Ustman bin Affan untuk santri yang sudah Al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaannya terdapat ketidaksesuaian. Hal ini terjadi karena beberapa santri ada yang tidak mau dipindah ke kelas yang lebih tinggi setelah sudah melebihi batas jilid untuk tiap kelasnya.

Berikut ini nama-nama santri TPQ Darul Abror:<sup>119</sup>

Tabel 4.2

Daftar Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan

<sup>119</sup>Dokumentasi Daftar Santri TPQ Darul Abror pada hari Sabtu, 21 Mei 2022.

7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagus Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
36	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
37	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
38	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
39	Qisya Adelia Putti	Abu Bakar
40	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

e. Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang dimiliki oleh TPQ Darul Abror merupakan milik bersama antara TPQ Darul Abror dan Pondok Pesantren Darul Abror guna memperlancar proses pembelajaran.

Berikut ini sarana pembelajaran yang dimiliki oleh TPQ Abror Darul:<sup>120</sup>

- 1) Meja : 15 buah
- 2) Papan Tulis : 3 buah
- 3) Sound System : -
- 4) Modul : 3 buah
- 5) Juz 'amma : 8 buah
- 6) Buku Iqra : 33 buah
- 7) Fasholatan : 7 buah
- 8) Alat Hadroh : -
- 9) Sapu : 3 buah

f. Kurikulum

Kurikulum yang terdapat di TPQ Darul Abror yaitu meliputi:

1) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan oleh TPQ Darul Abror yaitu berupa Iqro, Al-Qur'an, dan modul pembelajaran. Iqro digunakan oleh seluruh anak kelas Abu Bakar dan sebagian anak kelas Ali bin Abi Thalib, Juz 'Ammah digunakan oleh sebagian anak kelas Ali bin Abi Thalib, sedangkan Al-Qur'an digunakan oleh anak kelas Umar bin Affan. Sedangkan modul digunakan untuk semua kelas. Modul berisi semua materi yaitu materi tentang fikih, akhlak, tajwid, dan doa harian. Materi yang terdapat di modul disampaikan kepada santri sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah diberlakukan. Model tersebut dibuat sendiri oleh ustaz TPQ Darul baik dari segi isi maupun desainnya.

<sup>120</sup>Observasi Sarana Pembelajaran TPQ Darul Abror pada hari Senin, 23 Mei 2022.

## 2) Sumber Belajar

Sumber belajar yang terdapat di TPQ Darul Abror yaitu ustaz, orang tua, ruang kelas, Iqro, Juz 'Amma, Al-Qur'an, modul, buku doa-doa sehari-hari, papan tulis, kapur, penghapus, meja, sound system, dan beberapa sumber belajar lain yang terdapat di lingkungan sekitar TPQ Darul Abror.

## 3) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh TPQ Darul Abror yaitu sebagai berikut:

### a) Pembukaan

Pembukaan dilakukan dengan cara ustaz meminta santri untuk duduk rapi. Kemudian ustaz meminta salah satu dari mereka untuk menyiapkan dan doa. Adapun lafal yang digunakan untuk menyiapkan yaitu

“استعدادا خشوعا دعائا”

Setelah itu santri dan ustaz membaca doa dan asmaul husna bersama sebagai awal dari pembelajaran. Setelah pembacaan doa dan asmaul husna selesai, kemudian anak-anak memberikan ucapan salam kepada ustaz.

### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul Abror dimulai dengan ustaz menulis materi pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan. Materi ditulis di papan tulis dan diambil dari modul TPQ Darul Abror. Kemudian, santri diminta untuk menulis di buku tulis mereka masing-masing. Mereka yang sudah selesai menulis boleh lanjut untuk membaca Al-Qur'an atau Iqro. Pada saat hendak membaca Al-Qur'an dan Iqro, santri diberi kebebasan untuk memilih ustaz. Sebelum memulai membaca, ustaz melihat materi yang telah ditulis oleh santri di buku tulis mereka. Kemudian ustaz meminta santri

untuk membaca dan kemudian dijelaskan secara singkat lalu diberi nilai dan tanda bintang sebagai *reward* bagi mereka. Setelah itu santri baru memulai membaca Iqro dan Al- Qur'an namun sebelumnya santri memberikan buku prestasi terlebih dahulu agar ustaz mengetahui sudah sejauh mana ayat yang mereka baca. Setelah itu anak mulai membaca. Apabila terdapat bacaan yang salah maka ustaz langsung memperbaiki pada saat itu juga. Setelah selesai membaca, dilanjutkan dengan setoran suratan pendek juz 30.

Setelah semua anak membaca, ustaz mengkondisikan siswa untuk kembali duduk rapi. Kemudian ustaz memberikan penjelasan tentang materi yang telah ditulis dipapan tulis. Pertama anak diminta untuk membaca bersama-sama materi tersebut kemudian ustaz menjelaskan.

c) Penutupan

Setelah semua santri sudah membaca dan paham materi yang telah dijelaskan, kemudian ustaz melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian, anak diminta untuk duduk rapi kembali dan meminta salah satu dari mereka untuk menyiapkan. Kemudian mereka membaca doa penutup bersama-sama dan sebelum mereka pulang terlebih dahulu mereka bersalaman kepada ustaz.

2. Gambaran Umum Kegiatan *Fun Day* di TPQ Darul Abror

a. Sejarah Kegiatan *Fun Day* di TPQ Darul Abror

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitria Nur Azizah selaku pengagas adanya *fun day*, kegiatan *fun day* merupakan kegiatan yang digagas oleh ustaz TPQ Darul Abror yaitu Fitria Nur Azizah bersama dengan ustaz Muhammad Sofyan tepatnya pada rapat perdana setelah serah terima kepengurusan tahun 2015/2016. Rapat tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Desember 2015 dan bertempat di

Mushola Baiturrauf. Mereka adalah pengurus TPQ dibidang kegiatan hingga tahun 2018. Kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Abror dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at. Dengan melakukan pembelajaran setiap hari baik di sekolah maupun di TPQ dimungkinkan akan terjadi kebosanan atau kejenuhan dalam diri santri. Oleh karena itu mereka selaku divisi kegiatan memunculkan ide atau gagasan untuk mengatasi hal tersebut. Akhirnya sistem *fun day* diciptakan sebagai bentuk kegiatan yang dapat membuat santri tidak jenuh dengan kegiatan belajar yang dilakukan setiap hari. Selain itu kegiatan ini juga diciptakan sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas santri dan memberikan motivasi kepada santri untuk terus semangat dalam belajar.<sup>121</sup>

b. Tujuan Pembelajaran *Fun Day* di TPQ Darul Abror

Kegiatan *fun day* yang dilakukan di TPQ Darul Abror memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1) Mewadahi Kreativitas Santri

Kegiatan *fun day* memiliki tujuan untuk mewadahi kreativitas yang dimiliki oleh santrinya. Setiap santri memiliki kreativitas yang perlu untuk dikembangkan agar nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya. Bentuk kegiatan yang dapat mewadahi kreativitas santri diantaranya yaitu mewarnai, menggambar, kaligrafi, dan juga mendongeng. Dalam kegiatan tersebut santri diberi kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas yang dimilikinya.<sup>122</sup>

2) Meningkatkan Pemahaman Santri

Kegiatan *fun day* bertujuan untuk memudahkan santri dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan pada proses pembelajaran dikelas. Dengan adanya materi yang dikemas dalam bentuk permainan atau praktik langsung maka dapat meningkatkan

---

<sup>121</sup>Hasil Wawancara dengan Fitria Nur Azizah selaku pelopor kegiatan *Fun Day* di RKWK Wadas Kelir pada hari Senin tanggal 11 April 2022 pukul 16.00 WIB.

<sup>122</sup>Hasil Wawancara dengan Fitria Nur Azizah selaku pelopor kegiatan *Fun Day* di RKWK Wadas Kelir pada hari Senin tanggal 11 April 2022 pukul 17.00 WIB.

pemahaman santri terhadap materi yang telah diajarkan pada pembelajaran di kelas.<sup>123</sup>

### 3) Hiburan yang Mendidik bagi Santri

Kegiatan *fun day* juga bertujuan untuk menghibur santri melalui berbagai kegiatan yang telah dikemas sedemikian rupa agar anak merasa senang mengikutinya. Namun kegiatan tersebut tidak hanya untuk menghibur saja, melainkan tetap terdapat materi yang diajarkan dalam kegiatan tersebut. Sehingga kegiatan yang dilakukan tetap memiliki manfaat yang mendidik bagi santri.<sup>124</sup>

Kegiatan *fun day* diharapkan dapat menyegarkan pikiran anak dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari dengan metode yang sama, yaitu dengan menulis materi dan membaca Iqra. Dengan adanya kegiatan *fun day* diharapkan santri akan merasa senang dan tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukannya setiap hari.<sup>125</sup>

### 4) Memberikan Motivasi kepada Santri untuk Semangat Belajar

Adanya kegiatan-kegiatan menarik dalam *fun day* diharapkan akan memberikan semangat bagi santri untuk terus belajar di TPQ. Anak-anak merupakan pribadi yang menyukai hal-hal yang menarik dan menyenangkan. Dengan adanya kegiatan *fun day* yang telah didesain menjadi kegiatan yang menarik bagi santri akan mampu meningkatkan semangat belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan.<sup>126</sup>

---

<sup>123</sup>Hasil Wawancara dengan Suljiyah selaku Divisi Pendidikan pada hari Sabtu tanggal 15 April 2022 pukul 14.00 di Mushola Baiturrouf Pondok Pesantren Darul Abror.

<sup>124</sup>Hasil Wawancara dengan Suljiyah selaku Divisi Pendidikan pada hari Kamis tanggal 15 April 2022 pukul 14.00 di Mushola Baiturrouf Pondok Pesantren Darul Abror.

<sup>125</sup>Hasil Wawancara dengan Kartika Dwi Yulianti selaku Ustaz TPQ Darul Abror pada hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 22.00 di Mushola Baitur Rouf, Pondok Pesantren Darul Abror.

<sup>126</sup>Hasil Wawancara dengan Oktiawati selaku Ustaz TPQ Darul Abror pada hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 22.00 di Mushola Baitur Rouf, Pondok Pesantren Darul Abror.

5) Meningkatkan Keakraban antar Masing-masing Santri yang Berbeda Kelas

Kegiatan *fun day* yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua kelas diharapkan mampu meningkatkan kedekatan satu santri dengan santri lainnya. Dalam pembelajaran yang dilakukan setiap harinya, santri hanya berinteraksi dengan teman sekelasnya saja. Mereka jarang melakukan interaksi dengan santri lain yang berbeda kelas. Hal ini karena lokasi antar satu kelas dengan kelas yang lain tidak berdekatan. Terutama bagi santri kelas Abu Bakar dengan kelas Ali bin Abi Thalib dan Ustman bin Affan. Kelas Abu Bakar terletak di bagian depan pondok, sedangkan kelas Ali dan Ustman terletak di dalam pondok. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua kelas, maka diharapkan hubungan antar santri bertambah dekat.<sup>127</sup>

c. Kegiatan Pembelajaran *Fun Day* di TPQ Darul Abror

Kegiatan *fun day* dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari Selasa. Kegiatan ini dimulai dari pukul 16.00 hingga pukul 17.00. Dalam kegiatan ini semua anak dikumpulkan disatu ruangan yaitu di masjid pondok pesantren Darul Abror. Sebelum kegiatan ini dilakukan, terlebih dahulu telah disusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

Ustaz yang memimpin berjalannya kegiatan *fun day* adalah mereka yang telah diberi tanggung jawab oleh divisi kegiatan untuk mengisi pada kegiatan tersebut. Tanggung jawab tersebut diberikan berdasarkan kesanggupan ustaz yang ingin mengisi kegiatan *fun day*. Dalam kegiatan ini mereka diberikan kesempatan untuk menggunakan kreativitasnya. Mereka diberi kebebasan dalam menentukan kegiatan yang hendak dilakukan selama masih dalam ranah pendidikan. Dengan demikian mereka akan mampu

---

<sup>127</sup>Hasil Wawancara dengan Oktawati selaku Ustaz TPQ Darul Abror pada hari Rabu pukul 23.00 di Mushola Baitur Rouf, Pondok Pesantren Darul Abror.

melakukan tugasnya dengan maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan *fun day*, semua ustaz yang hadir bertugas untuk mengawasi santri dan mengkondisikan mereka. Hal ini karena santri TPQ yang merupakan anak-anak yang masih sering bermain sendiri saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan pengawasan dari para ustaz agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik.<sup>128</sup>

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam *fun day* yaitu sebagai berikut:

1) Menggambar

Kegiatan menggambar diberikan kepada semua santri. Untuk santri kelas Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib akan diberi selembar kertas dan kemudian diperintahkan untuk menggambar. Gambar yang harus digambar santri berasal dari contoh yang diberikan oleh ustaz dan juga gambar yang muncul dari ide santri itu sendiri. Santri dilatih untuk kreatif melalui kegiatan menggambar.<sup>129</sup>

2) Mendongeng/Bercerita

Kegiatan mendongeng dilakukan baik oleh ustaz maupun oleh santri. Tetapi, dalam pelaksanaannya dongeng yang dilakukan selalu dibawakan oleh ustaz. Hal ini karena santri belum memiliki keberanian dan kemampuan yang baik untuk mendongeng didepan teman-teman mereka.<sup>130</sup>

3) Bernyanyi

Selain itu terdapat juga kegiatan bernyanyi dengan nuansa Islami dan materinya yaitu hafalan surat pendek, doa harian,

<sup>128</sup>Hasil Observasi pada Kegiatan Fun Day di TPQ Darul Abror pada hari Selasa tanggal 19 April 2022 pukul 16.15 WIB.

<sup>129</sup>Hasil Wawancara dengan Suljiyah selaku Divisi Pendidikan pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 pukul 11.00 di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror.

<sup>130</sup>Hasil Wawancara dengan Suljiyah selaku Divisi Pendidikan pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 pukul 11.00 di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror.

hukum bacaan, dan materi lainnya yang memudahkan santri dalam menghafal serta memahami materi.<sup>131</sup>

## **B. Penerapan Sistem Fun Day Dalam Pembelajaran Santri Di TPQ Darul Abror**

Menurut data-data yang sudah terkumpul melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penerapan sistem fun day dalam melakukan pembelajaran mulai tanggal 19 April 2022.

Proses pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pembelajaran yang dilakukan di TPQ Darul Abror khususnya pada kegiatan *fun day* juga melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam penelitian, peneliti melakukan observasi sebanyak sepuluh kali terhadap kegiatan fun day di TPQ Darul Abror. Berikut ini akan peneliti paparkan mengenai bagaimana penerapan sistem *fun day* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 1. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu hafalan 25 Nabi dan Rasul. Kegiatan dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di masjid Pondok Pesantren Darul Abror. Hafalan 25 Nabi dan Rasul adalah suatu hal yang perlu diketahui oleh santri TPQ Darul Abror. Sejak dini kita perlu mengenal nama-nama Nabi dan Rasul, karena Nabi dan Rasul termasuk rukun iman yang wajib kita pelajari dan yakini.<sup>132</sup>

#### a. Perencanaan<sup>133</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* hafalan 25 nabi dan rasul dilakukan satu minggu sebelumnya. Ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Rapat ini dihadiri oleh beberapa ustaz yaitu: Ustaz Septi,

<sup>131</sup>Hasil Wawancara dengan Betin Nuha Amin selaku Divisi Pendidikan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2022 pukul 10.00 di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror.

<sup>132</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* TPQ Darul Abror yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa, 11 Januari 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>133</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* TPQ Darul Abror dengan Tema Hafalan 25 Nabi dan Rasul yang dilaksanakan pada hari Senin, 10 Januari 2022 pada pukul 16.00 WIB.

Ustaz Ilham, Ustaz Atqia, Ustaz Betin, Ustaz Oktiawati dan Ustaz Putri. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Ilham, Ustaz Atqia, Ustaz Ajeng dan Ustaz Septi.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Ilham dan Ustaz Atqia membahas rapat bersama, sedangkan ustaz Ajeng dan Ustaz Septi membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi hafalan 25 Nabi dan Rasul. Berdasarkan hasil rapat tersebut, ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi bertugas menyiapkan materi dan lagu yang tepat dan mengasyikkan untuk materi hafalan 25 Nabi dan sedangkan Ustaz Ilham dan Ustaz Atqia menyiapkan *ice breaking*, supaya santri TPQ tidak bosan dalam menerima materi yang disampaikan oleh ustaz.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* diawali dengan membaca do'a bersama-sama dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Ustaz Atqia yang diikuti oleh seluruh santri dan beberapa ustaz yang hadir. Ustaz yang hadir dalam kegiatan *fun day* yaitu Ustaz Sulamiah, Ustaz Betin, Ustaz Sita, Ustaz Rofi, Ustaz Suljiyah, Ustaz Sri Wahyuni, Ustaz Kartika, Ustaz Ani dan Ustaz Oktiawati. Kemudian Ustaz Betin mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir Santri TPQ dalam kegiatan *fun day*, yaitu:<sup>134</sup>

---

<sup>134</sup> Dokumentasi Kegiatan *Fun Day* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa, 11 Januari 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*  
Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
20	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
21	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
22	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
23	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
24	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
25	Arsyad Ashari	Abu Bakar
26	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
27	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
28	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
29	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
30	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
31	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
32	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
33	Qisyah Adelia Putti	Abu Bakar
34	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Ustaz Atqia memberikan penjelasan mengenai materi 25 nabi dan rasul. Setelah itu, Ustaz Ajeng menulis teks tentang lirik 25 Nabi dan Rasul dan santri TPQ disuruh untuk menulis di buku masing-masing.

Berikut lirik dari 25 Nabi dan Rasul, yaitu:

#### Hafalan 25 Nabi dan Rasul

“Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh”

“Ibrahim, Luth, Ismail”

“Ishaq, Yakub, Yusuf, Ayub”

“Syu’aib, Harun, Musa, Daud”

“Zulkifli, Sulaiman”

“Ilyan dan Ilyasa”

“Yunus, Zakaria”

“Yahya, Isa dan Muhammad “

“Itu semuanya Nabi “

“Kita umat Islam”

“Dua puluh lima nabi”

“Itu utusan Allah”

“Dua puluh lima nabi”

“Itu utusan Allah”

“Ya Nabi Ya Rasul”

“Ya Nabi Ya Rasul”

Setelah semua santri TPQ menulis lirik Hafalan 25 Nabi dan Rasul. Kemudian, Ustaz Septi mempraktikkan bagaimana cara menyanyikan lirik tersebut kepada santri TPQ. Ustaz Septi memimpin nyanyian 25 Nabi dan Rasul dan santri TPQ mengikutinya. Setelah semua santri TPQ hafal, Ustaz Ilham menunjuk 2 orang yaitu Tifar dan

Bima untuk memimpin nyanyian 25 Nabi dan Rasul. Kemudian, mereka maju kedepan untuk memimpin menyanyikan lagu 25 Nabi dan Rasul dan diikuti oleh semua santri TPQ. Santri TPQ sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian, Tifar dan Bima kembali ketempat dan diberi tepuk tangan yang sangat meriah oleh teman-temannya. Setelah itu, Ustaz Ilham memberikan ice breaking tepuk semangat, agar santri TPQ lebih bersemangat lagi mengikuti kegiatan *fun day*.

Berikut teks dari tepuk semangat, yaitu



Tepuk semangat ini dilakukan bersama-sama. Ustaz Atqia dan Ustaz Ilham yang memimpin tepuk semangat dan santri TPQ yang menirukan. Mereka sangat senang, antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Alhamdulillah, semua santri TPQ hafal 25 Nabi dan Rasul. Dengan adanya nyanyian hafalan 25 Nabi dan Rasul memudahkan santri TPQ dalam menghafal dan memahami nama-nama dari 25 Nabi dan Rasul dan santri lebih semangat lagi dalam menerima materi yang menarik dan mengasyikan dari ustaz.

#### c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap hafalan 25 Nabi dan Rasul yang telah disampaikan yaitu menguji santri TPQ untuk maju

ke depan untuk memimpin teman-temannya dalam menyanyikan lirik Hafalan 25 nabi dan Rasul

Sebelum mengakhiri kegiatan *fun day*, Ustaz menunjuk tiga orang untuk maju kedepan yaitu Tifar dan Bima untuk memimpin teman-temannya dalam menyanyikan lirik Hafalan 25 nabi dan Rasul dengan bersemangat. Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiawati mengatakan bahwa kegiatan *fun day* yang bertema Hafalan 25 Nabi dan Rasul terlaksana dengan lancar dan santri TPQ sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan.

## 2. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu praktik wudhu. Kegiatan *fun day* dimulai pada pukul 16.00 hingga 17.00 WIB dan diikuti oleh seluruh santri di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror. Praktik wudhu merupakan suatu hal yang wajib kita ketahui, karena sebelum kita sholat terlebih dahulu melakukan kegiatan berwudhu. Kita perlu memperhatikan cara-cara berwudhu yang baik dan benar. Dalam kegiatan *fun day* dijelaskan secara detail mengenai tata cara berwudhu yang baik dan sesuai syariat Islam.<sup>135</sup>

### a. Perencanaan<sup>136</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* praktik wudhu dilakukan satu minggu sebelumnya. Seluruh ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Ustaz yang hadir yaitu Ustaz Sulamiah, Ustaz Betin, Ustaz Sita, Ustaz Rofi, Ustaz Suljiyah, Ustaz Sri Wahyuni, Ustaz Kartika, Ustaz Ani dan Ustaz Oktiawati. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan

<sup>135</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 18 Januari 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>136</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* TPQ Darul Abror yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa, 11 Januari 2022 pada pukul 17.00 s/d selesai.

mempin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Moh. Imam Baehaqi, Ustaz Syahrul, Ustaz Sulamiah dan Ustaz Betin.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Imam dan Ustaz Syahrul membahas rapat bersama, sedangkan ustaz Sulamiah dan Ustaz Betin membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi praktik wudhu yang akan disampaikan dan pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut, Ustaz Sulamiah dan Ustaz Betin bertugas menyiapkan materi tentang praktik wudhu sedangkan ustaz Imam dan Syahrul menyiapkan strategi yang tepat dalam penyampaian materi praktik wudhu dan peralatan yang dibawa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* dimulai dengan membaca do'a bersama-sama dan Asmaul Husna yang diikuti oleh semua santri TPQ dan beberapa ustaz. Ustaz yang hadir dalam kegiatan *fun day* yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Kartika, Ustaz Ani, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan Ustaz Risalatul. Kemudian, Ustaz Sulamiah mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir Santri TPQ Darul Abror, yaitu:<sup>137</sup>

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*

Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Tahun Pelajaran 2021/2022

---

<sup>137</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ pada Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 18 Januari 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagus Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar

Kemudian, Ustaz Imam dan Ustaz Syahrul mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk praktik wudhu dengan perumpamaan yaitu gayung sebanyak 10 buah. Dalam hal ini, Ustaz Syahrul yang memegang satu gayung yang seolah-olah menuangkan air padahal sebenarnya tidak ada dan Ustaz Imam sebagai seseorang yang sedang praktik wudhu. Semua santri santri diarahkan oleh ustaz untuk memperhatikan tata cara dalam berwudu.

Berikut tata cara berwudhu yang baik dan benar, yaitu:

- 1) Membaca basmallah sambil mencuci kedua belah tangan sampai pergelangan tangan sampai bersih.
- 2) Berkumur-kumur sebanyak tiga kali.
- 3) Mencuci lubang hidung sebanyak tiga kali.
- 4) Mencuci muka tiga kali, mulai dari rambut kepala sampai bawah dagu dan dari telinga kanan ke telinga kiri sambil niat wudhu.

Berikut Niat Wudhu yaitu:<sup>138</sup>

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil, fardhu karena Allah”

- 1) Mencuci kedua tangan sampai siku sebanyak tiga kali.
- 2) Menyapu sebagian rambut kepala sebanyak tiga kali.
- 3) Menyapu kedua telinga sebanyak tiga kali.
- 4) Mencuci kedua kaki sampai mata kaki sebanyak tiga kali.

Setelah semua santri memperhatikan praktik wudhu. Kemudian, Ustaz betin membagi menjadi tiga kelompok yang sesuai kelas asli yaitu Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib dan Abubakar As-Sidiq untuk mempraktikkan kembali praktik wudhu yang sudah dicontohkan oleh Ustaz Imam dan Ustaz Syahrul dengan diawasi oleh

---

<sup>138</sup> Moh. Rifa’I, Risalah Tuntunan Shalat Lengkap, (Semarang: PT Karya Toha Putra,2012), hlm. 19.

ustaz yang lain. Masing-masing kelompok mendapatkan gayung untuk mempraktikkan tata cara berwudhu. Kelompok Utsman bin Affan mendapat 3 buah gayung, kelompok Ali bin Abi Tholib mendapat 3 buah gayung dan kelompok Abu Bakar As-Sidiq mendapat 4 buah gayung.

Semua Santri TPQ sangat bersemangat dalam melakukan praktik wudhu, ada yang berhati-hati, sambil bersendau gurau dan sangat antusias dalam melakukan praktik wudhu. Setelah selesai praktik wudhu, Ustaz Sulamiah mempraktikkan *ice breaking* tepuk semangat.

Berikut teks dari tepuk semangat, yaitu



Tepuk semangat ini dilakukan bersama-sama. Ustaz Sulamiah yang memimpin tepuk semangat dan santri TPQ yang menirukan. Mereka sangat bergembira, antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

#### c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap dongeng yang telah disampaikan yaitu membagi tiga kelompok yaitu Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib dan Abu Bakar As-Sidiq untu mempraktikkan kembali tata cara berwudhu yang baik dan benar.

Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang

hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiawati mengatakan bahwa dalam penjelasan praktik wudhu disampaikan dengan detail, jelas dan membuat santri TPQ paham mengenai praktik wudhu.

### 3. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu praktik shalat. Kegiatan *fun day* dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror. Praktik shalat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah. Shalat juga termasuk rukun Islam yang harus kita yakini dengan sepenuh hati. Dalam praktik shalat, kita perlu mengetahui tata cara shalat yang baik dan benar. Dalam kegiatan *fun day* akan dijelaskan secara detail dan mudah dipahami.

139

#### a. Perencanaan<sup>140</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* praktik shalat ini dilakukan satu minggu sebelumnya. Seluruh ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Rapat ini dihadiri oleh Ustaz Ajeng, Ustaz Kartika, Ustaz Ani, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan Ustaz Risalatul. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Ilham, Ustaz Moh. Imam Baehaqi, Ustaz Sita dan Ustaz Rofi.

<sup>139</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 22 Maret 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>140</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Tema Praktik Shalat yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 18 Januari 2022 pada pukul 17.00 s/d selesai.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Ilham dan Ustaz Imam membahas rapat bersama, sedangkan Ustaz Sita dan Ustaz Rofi membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi dongeng yang akan dibawakan dan pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut Ustaz Sita dan Ustaz Rofi bertugas menyiapkan materi tentang praktik shalat berupa video sedangkan ustaz Ilham dan Syahrul menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk menunjang video seperti proyektor, kabel dan layer.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* dimulai dengan membaca do'a bersama-sama dan Asmaul Husna yang diikuti oleh semua santri TPQ dan beberapa ustaz. Ustaz yang hadir dalam kegiatan *fun day* yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan Ustaz Risalatul. Kemudian, Ustaz Sita mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir Santri TPQ dalam kegiatan *fun day*, yaitu:<sup>141</sup>

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*

Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan

<sup>141</sup> Hasil Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ Darul Abror dalam Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 22 Maret 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB

7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
36	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
37	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
38	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
39	Qisyah Adelia Putti	Abu Bakar
40	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Setelah itu Ustaz Ilham dan Ustaz Imam mempersiapkan peralatan untuk menayangkan video tentang praktik sholat dengan

menggunakan proyektor. Setelah siap, video praktik shalat diputar dan santri TPQ disuruh untuk memperhatikan tata cara praktik shalat yang baik dan benar serta sesuai dengan syariat islam. Santri TPQ sangat antusias dan senang karena dalam penyampaian materi menggunakan video yang menarik, singkat, padat dan mudah dipahami.

Kemudian Ustaz Ilham, Ustaz Syahrul memberikan kesimpulan bahwa dalam praktik shalat kita perlu memperhatikan tata cara yang benar agar kita khusyuk dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan do'a-do'a dalam gerakan shalat juga harus dihafalkan.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap praktik shalat yang telah disampaikan yaitu sejak dini mulai belajar shalat dan menghafalkan do'a-do'a di setiap gerakan shalat.

Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiwati mengatakan bahwa pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan video terlaksana dengan baik dan santri TPQ antusias dalam mengikuti kegiatan *fun day*.

4. Person

Kegiatan *fun day* yang dilaksanakan yaitu Rukun Iman dan Rukun Islam. Kegiatan menghafalkan Rukun Iman dan Rukun Islam dengan cara bernyanyi islami dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror secara bersama.<sup>142</sup>

Rukun Iman dan Rukun Islam syarat dasar yang harus kita hafalkan dan diyakini sepenuh. Rukun Iman meliputi: Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman Kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada

---

<sup>142</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada kegiatan *fun day* pada hari Selasa, 29 Maret 2022 pukul 16.00-17.00 WIB.

Hari Kiamat dan Iman kepada Qodho dan Qadar. Rukun Islam meliputi: Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji.<sup>143</sup>

a. Perencanaan<sup>144</sup>

Perencanaan tersebut dilakukan di masjid pondok untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan serta ustaz yang akan bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan *fun day* tersebut. Semua ustaz diberikan kesempatan yang sama. Ustaz yang hadir yaitu: Akhirnya setelah dilakukan rapat, ditetapkan empat ustaz yang akan bertugas menjadi penanggung jawab yaitu ustaz Atqia Ainurrohman, ustaz Rafikasari, Putri Zahrotul Muzayyanah dan Nidaul Khasanah.

Setelah itu mereka melakukan rapat intern untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan bernyanyi islami. Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bernyanyi islami. Dalam kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok Abu Bakar As-Sidiq, kelompok Utsman bin Affan dan kelompok Ali bin Abi Tholib. Setelah pembagian kelas selesai. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menyanyikan lagu tentang rukun islam dan rukun iman. Setelah itu, akan dipilih kelompok yang terkompak dan teraktif untuk mendapat *reward* dari ustaz.

b. Pelaksanaan

Kegiatan bernyanyi islami dengan materi Rukun Iman dan Rukun Islam dimulai dengan membaca doa dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Ustaz Atqia yang diikuti oleh seluruh santri dan diikuti oleh seluruh ustaz. Ustaz yang hadir yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan

---

<sup>143</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada kegiatan *fun day* pada hari Selasa, 29 Maret 2022 pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>144</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Rukun Iman dan Rukun Islam yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 22 Maret 2022 pukul 17.00 s/d selesai.

Ustaz Risalatul, Ustaz Ayunin, Ustaz Shalidya, Ustaz Ilham, dan Ustaz Atqia. Kemudian, Ustaz Suljiyah mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir Santri TPQ Darul Abror dalam kegiatan *fun day*, yaitu: <sup>145</sup>

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*  
Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar

<sup>145</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan TPQ *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada kegiatan *fun day* tanggal 29 Maret 2022 pukul 16.00-17.00 WIB.

26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
36	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
37	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
38	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
39	Qisyia Adelia Putti	Abu Bakar
40	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Setelah itu ustaz selaku penanggung jawab membagi santri menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok diambil dari kelas asli yaitu Abu Bakar As-Sidiq, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Tholib.

Kemudian ustaz menjelaskan materi tentang Rukun Iman dan Rukun Islam dan menyanyikan lagu islami dengan tujuan santri TPQ menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan. Setelah itu, akan ditirukan oleh seluruh santri TPQ Darul Abror dengan penuh semangat.

Berikut teks dari lagu nyanyian Islami yaitu:

#### Rukun Islam

“Tepuk rukun Islam”

“Sebutkan Rukun Islam yang pertama..”

“Syahadat”

“Sebutkan Rukun Islam yang kedua,,”

“Sholat”

“Yang ketiga zakat”

“Yang keempat puasa”

“Yang kelima pergi haji naik pesawat hush hush..”

## Rukun Iman

“Shalatullah Salamullah”  
 “Ala Toha Rasululillah”  
 “Shalatullah Salamullah”  
 “Ala Yasin Habibillah”  
 “Ala Yasin Habibillah”  
 “Rukun Iman ada 6”  
 “Iman pada adanya Allah”  
 “Malaikat Allah”  
 “Kitab Allah”  
 “Juga pada Rasul Allah”  
 “Juga pada Rasul Allah”  
 “Ingat teman”  
 “Ingat teman”  
 “Hari akhir pasti datang”  
 “Qodho Qodar”  
 “Qodho Qodar”  
 “Rukun Iman yang ke enam”  
 “Rukun Iman yang ke enam”

Setelah semua santri TPQ hafal teksnya, barulah permainan dimulai. Ustaz memberikan aba-aba kepada santri TPQ untuk menyanyikan lagu rukun islam dan rukun iman. Santri TPQ menyanyikan lagu itu dengan penuh semangat dengan penuh semangat dan kompak. Kemudian sekarang, setiap kelompok berlomba-lomba untuk menyanyikan lagu rukun islam dengan kompak dan semangat. Setelah itu, ustaz memilih satu kelompok yang terkompak dan teraktif yaitu kelompok Abu Bakar As-Sidiq. Dalam kegiatan ini, semua merasa senang dan berbahagia.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan kepada ustaz yaitu tentang dimulainya pelaksanaan sedikit terlambat dikarenakan kegiatan ini sangat menyenangkan, sehingga terbawa suasana. Hal ini menyebabkan waktu kegiatan menjadi bertambah. Koreksi untuk minggu depan yaitu lebih memperhatikan waktu dan ustaz harus lebih semangat lagi dalam menyampaikan materi.

5. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu mewarnai kaligrafi. Kegiatan dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di masjid pondok pesantren Darul Abror. Kegiatan mewarnai kaligrafi bagi santri TPQ bisa melatih daya kreatifitas dalam diri masing-masing santri. Ada beberapa kaligrafi yang disediakan yaitu lafadz Allah SWT, lafadz Muhammad, sholawat dan basmalah.<sup>146</sup>

a. Perencanaan<sup>147</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* dongeng ini dilakukan satu minggu sebelumnya. Seluruh ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Ustaz yang hadir dalam kegiatan *fun day* yaitu Ustaz Ajeng, Ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan Ustaz Risalatul, Ustaz Ayunin, Ustaz Shalidya, Ustaz Ilham, dan Ustaz Atqia. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan

---

<sup>146</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Senin, 5 April 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>147</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Tema Rukun Iman dan Rukun Islam di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa, 29 Maret 2022 pada pukul 17.00 s/d selesai.

sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Moh. Imam Baehaqi, Ustaz Ilham, Ustaz Sri Wahyuni dan Ustaz Kartika.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Ilham dan Ustaz Imam membahas rapat bersama, sedangkan Ustaz Sri Wahyuni dan Ustaz Kartika membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi Rukun Iman dan Rukun Islam yang akan disampaikan dan pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut, Ustaz Sri Wahyuni dan Ustaz Kartika bertugas menyiapkan materi tentang kaligrafi yaitu lafadz Allah SWT, lafadz Muhammad, sholawat dan basmalah. Sedangkan Ustaz Imam dan Ustaz Ilham menyiapkan ice breaking agar santri TPQ tidak bosan dalam menerima materi yang disampaikan oleh ustaz dan menyiapkan pensil warna untuk mewarnai kaligrafi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* diawali dengan membaca do'a bersama-sama yang dipimpin oleh Ustaz Ilham yang diikuti oleh semua santri TPQ Darul Abror dan beberapa ustaz yang hadir. Ustaz yang hadir yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri Ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi. Kemudian, Ustaz Kartika mengabsen Santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir santri TPQ yang mengikuti kegiatan *fun day*, yaitu:<sup>148</sup>

---

<sup>148</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ dalam Kegiatan *Fun Day* di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa, 5 April 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*  
Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

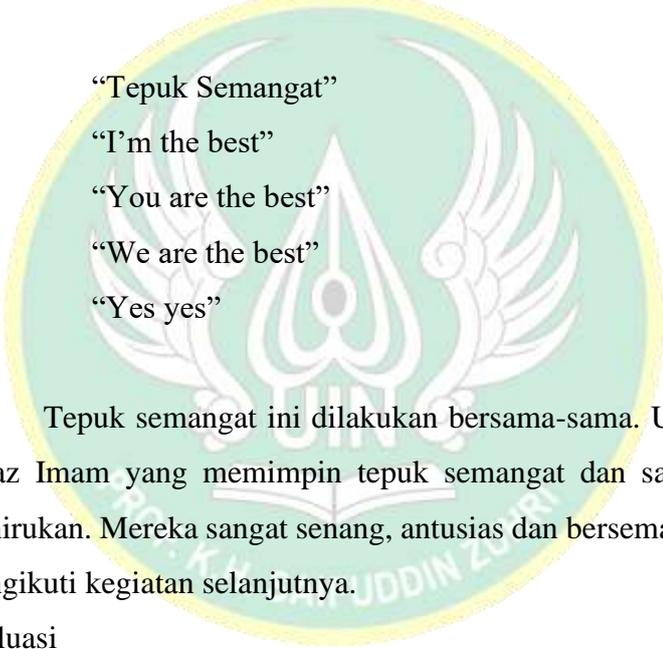
No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Safri	Ali bin Abi Thalib
20	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
21	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
22	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
23	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
24	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
25	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
26	Arsyad Ashari	Abu Bakar
27	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
28	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
29	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
30	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
31	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar

Ustaz Atqia dan Ustaz Ilham membagi santri TPQ menjadi 3 kelompok yang sesuai dengan kelas aslinya yaitu Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib dan Abu Bakar As-Sidiq. Kelompok Ustman mendapat

bagian mewarnai lafadz sholawat, kelompok Ali bin Abi Tholib mendapat bagian mewarnai lafadz basmalah dan kelompok Abu Bakar As-Sidiq mendapat bagian mewarnai lafadz Allah SWT dan lafadz Muhammad. Kemudian masing-masing masing kelompok mengambil gambar yang sudah dibagi, selanjutnya mereka langsung mewarnai kaligrafi. Setelah mereka selesai mewarnai, Ustaz Ilham memberikan tepuk semaangat agar mereka lebih semangat lagi.

Berikut teks dari tepuk semangat, yaitu

#### Tepuk Semangat



“Tepuk Semangat”  
 “I’m the best”  
 “You are the best”  
 “We are the best”  
 “Yes yes”

Tepuk semangat ini dilakukan bersama-sama. Ustaz Ilham dan Ustaz Imam yang memimpin tepuk semangat dan santri TPQ yang menirukan. Mereka sangat senang, antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

#### c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap mewarnai kaligrafi yaitu melatih kreatifitas dalam diri masing-masing santri TPQ.

Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiawati mengatakan bahwa kegiatan mewarnai kaligrafi berjalan dengan lancar dan penuh semangat.

## 6. Person

Pada observasi ini kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu *Truth or Dare*. Kegiatan dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror. Kegiatan *Truth or Dare* yaitu suatu kegiatan dengan memilih jujur atau tantangan. Kegiatan ini bisa melatih mental dan percaya diri santri TPQ. Untuk itu, kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat penting bagi santri TPQ Darul Abror<sup>149</sup>

### a. Perencanaan<sup>150</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* dongeng ini dilakukan satu minggu sebelumnya. Seluruh ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Ustaz yang hadir dalam kegiatan *fun day* yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri Ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Oktiawati, Ustaz Rafikasari, Ustaz Atqia dan Ustaz Imam.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Ilham dan Ustaz Atqia membahas rapat bersama, sedangkan ustaz Oktiawati dan Ustaz Rafikasari membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi *Truth Or Dare* yang akan dibawakan dan

---

<sup>149</sup>Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 12 April 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>150</sup>Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Tema *Truth Or Dare* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 5 April 2022 pada pukul 17.00 s/d selesai.

pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut, ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi bertugas menyiapkan materi tantangan bagi yang memilih tantangan yaitu materi rukun iman, rukun islam dan hafalan juz, sedangkan ustaz Ilham dan ustaz Syahrul menyiapkan *ice breaking* agar santri lebih semangat lagi mengikuti kegiatan *fun day*.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* diawali dengan membaca do'a bersama-sama yang dipimpin oleh Ustaz Atqia dan diikuti oleh seluruh santri TPQ dan beberapa ustaz yang hadir. Ustaz yang hadir yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Moh. Imam Baehaqi, Ustaz Sulamiah, Ustaz Betin, Ustaz Sita, Ustaz Rofi, Ustaz Syahrul, Ustaz Novikah dan Ustaz Putri. Kemudian, Ustaz Rafikasari mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir santri TPQ yang hadir, yaitu:<sup>151</sup>

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*  
Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib

<sup>151</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ Darul Abror dalam Kegiatan *Fun Day* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 12 April 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
20	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
21	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
22	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
23	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
24	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
25	Arsyad Ashari	Abu Bakar
26	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
27	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
28	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
29	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
30	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
31	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
32	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
33	Qisya Adelia Putti	Abu Bakar
34	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Ustaz Atqia dan Ustaz Imam menjelaskan teknik pelaksanaan kegiatan Truth or Dare. Teknik pelaksanaannya yaitu semua santri TPQ disuruh berbaris melingkar. Setelah itu, untuk memberikan satu bola kepada salah satu santri TPQ. Bola berwarna biru itu diberikan kepada santri TPQ lain sambil menyanyikan lagu "Balonku" tetapi dengan vokal "O". Apabila, nanti bola berwarna biru berhenti di salah satu santri TPQ. Maka santri TPQ tersebut diberi pilihan "Jujur atau Tantangan".

Setelah, semua santri TPQ paham dengan teknis pelaksanaannya. Kegiatan *Truth or Dare* dimulai. Ustaz Oktiawati memimpin kegiatan. Ustaz Oktiawati memberikan aba-aba lalu mulai. Ustaz Rafikasri memberikan bola berwarna biru kepada Dewi, lalu bola diberikan ke teman yang lain sambil bernyanyi balonku. Santri TPQ sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, Selanjutnya, Ustaz Oktiawati memberhentikan bola. Bola jatuh ditangan Annisa. Kemudian, Ustaz

Okti bertanya kepada Annisa “Kamu memilih jujur atau tantangan?”. Kemudian, Annisa menjawab “Saya memilih tantangan”. Kemudian Ustaz Oktiawati memberikan tantangan kepada Annisa berupa hafalan Rukun Iman. Annisa menerima tantangan itu. Annisa menjawab: “Rukun Iman ada 6 bu, yaitu Iman Kepada Allah SWT, Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Kitab, Iman Kepada Rasul, Iman Kepada Hari Kiamat dan Iman kepada Qodho dan Qodar”. Okti membalasnya: “iya betul sekali Annisa”. Semua teman-temanya dan ustaz memberikan tepuk tangan yang sangat meriah kepada Annisa. Kemudian Ustaz Imam memberikan tepuk semangat agar santri TPQ lebih semangat lagi mengikuti kegiatan *fun day*.

Berikut teks dari tepuk semangat, yaitu

Tepuk Semangat

“Tepuk Semangat”

“I’m the best”

“You are the best”

“We are the best”

“Yes yes”

Tepuk semangat ini dilakukan bersama-sama. Ustaz yang memimpin tepuk semangat dan santri TPQ yang menirukan. Mereka sangat senang, antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Ustaz Rafikasi memberikan pesan bahwa kegiatan *Truth or Dare* bisa melatih mental santri TPQ dan menguji tingkat kepehaman santri TPQ dalam menerima materi yang disampaikan oleh ustaz.

#### c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap kegiatan *Truth or Dare* yaitu melatih mental dan tingkat kepehaman santri TPQ dalam menerima materi yang disampaikan oleh ustaz.

Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiawati mengatakan bahwa kegiatan *Truth or Dare* berjalan dengan baik, dan santri TPQ sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan *fun day*.

#### 7. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu menggambar binatang. Kegiatan dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror. Menggambar merupakan salah satu kegiatan yang bisa mengasah imajinasi/ bakat yang ada di dalam pikiran anak-anak. Dalam kegiatan menggambar perlu ada tema yang harus ditentukan agar memudahkan anak TPQ dalam menggambar<sup>152</sup>

##### a. Perencanaan<sup>153</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* menggambar ini dilakukan satu minggu sebelumnya. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, ustaz mengadakan rapat kegiatan *fun day*. Rapat ini dihadiri oleh Ustaz Ajeng, ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan ustaz Risalatul, Ustaz Ayunin, Ustaz Shalidya, Ustaz Ilham, dan Ustaz Atqia. Rapat kegiatan *fun day* dilaksanakan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Dalam rapat ini Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian, menurut hasil kesepakatan bersama

<sup>152</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* dengan Tema Menggambar Binatang yang dilakukan di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 19 April 2022 pukul 16.00-17.00

<sup>153</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Tema *Truth or Dare* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 12 April 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

ditetapkan penanggung jawab yaitu Ustaz Atqia, Syahrul, Septi, dan Putri Zahrotul.

Setelah terpilih penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Atqia melakukan rapat bersama Ustaz Syahrul, sedangkan ustaz Septi melakukan rapat bersama Ustaz Putri Zahrotul. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi menggambar dan mewarnai binatang dan pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut, ustaz Septi dan ustaz Putri Zahrotul menentukan binatang yang akan digambar oleh anak TPQ seperti ayam, lumba-lumba, kelinci, kupu-kupu, kura-kura, dan jerapah. Kemudian, ustaz Atqia dan ustaz Syahrul bertugas menyiapkan menyiapkan kertas dan peralatan yang diperlukan untuk menggambar. Kemudian, sebelum pelaksanaan *fun day*. Anak-anak TPQ diwajibkan untuk membawa krayon atau pensil warna.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* dimulai dengan membaca basmalah dan doa bersama-sama yang dipimpin oleh ustaz Atqia dan diikuti oleh semua santri TPQ Darul Abror dan beberapa ustaz yang hadir. Ustaz yang hadir yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Ilham, Ustaz Sulamiah, Ustaz Betin, Ustaz Sita, Ustaz Rofi, Ustaz Suljiyah, Ustaz Sri Wahyuni, Ustaz Kartika, Ustaz Ani, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya dan Ustaz Novikah. Kemudian setelah berdoa, Ustaz Putri mengabsen santri TPQ yang hadir.

Berikut daftar hadir santri TPQ Darul Abror:<sup>154</sup>

Daftar Hadir Santri TPQ Darul Abror

Watumas Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2021/2022

---

<sup>154</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ dalam Kegiatan Fun Day yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 19 April 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagus Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
36	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar

Setelah itu, ustaz Septi memberikan arahan kepada anak-anak TPQ mengenai teknis pelaksanaan kegiatan *fun day* yang bertema menggambar dan mewarnai binatang. Dalam kegiatan ini, terdapat pengelompokan. Untuk kelas Abu Bakar As-Sidiq mendapat bagian menggambar kura-kura dan jerapah. Kelas Utsman bin Affan mendapat bagian menggambar kelinci dan kupu-kupu. Kelas Ali bin Abi Tholib mendapat bagian menggambar lumba-lumba dan ayam. Kemudian, setiap anak bebas memilih salah satu gambar yang ingin dipilih tetapi masih sesuai dengan tema pembagian kelompoknya.

Dalam kegiatan ini, anak-anak TPQ sangat berpartisipasi dan antusias sekali mengikuti kegiatan *fun day* dengan tema menggambar dan mewarnai binatang. Gambar yang dibuat oleh anak-anak TPQ lucu-lucu dan gambar ini menurut imajinasi anak masing-masing. Ada yang gambarnya kecil dan besar, bentuknya unik-unik dan menarik. Anak-anak TPQ sangat senang dan bersemangat dalam menggambar dan mewarnai binatang.

Setelah mereka menggambar binatang yang telah ditentukan menurut pembagian kelompoknya. Langkah selanjutnya mewarnai gambar. Mereka bebas mewarnai gambar dengan krayon atau pensil warna yang sudah dibawa. Dalam mewarnai sangat bersemangat dan ada juga yang hati-hati dalam mewarnai, sehingga hasilnya itu rapih dan menarik. Setelah semua selesai, kertas gambar dikumpulkan di depan.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap materi menggambar dan mewarnai binatang yaitu untuk kelas Ali bin Abi Tholib kalau diterapkan untuk menggambar sendiri kurang efektif. Untuk itu, perlu dibuat sketsa gambar binatang di kertas agar anak tinggal menebalkan garisnya dan memudahkan anak TPQ dalam menggambar. Karena, untuk anak TPQ kelas Ali bin Abi Tholib diperlukan kesabaran dalam menuntun mereka. Terkadang, anak TPQ untuk kelas itu pasti ada yang tidak mau menggambar untuk itu perlu

adanya gambar sketsa dan anak TPQ tinggal menebalkan garis serta bebas menambahkan warna.

Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiawati mengatakan bahwa teknik dalam menggambar dan mewarnai perlu memperhatikan tingkat kelasnya. Karena di kelas Abu Bakar As-Sidiq, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Tholib daya berfikir dan kreatifitasnya berbeda-beda dan tergantung selisih umur pun berbeda. Untuk itu, perlu penerapan sistem *fun day* dengan tema menggambar dan mewarnai binatang dengan adanya sketsa yang dikhususkan untuk kelas Ali bin Abi Tholib (umurnya 3-4 tahun).

#### 8. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu dongeng Kisah Nabi Musa A.S. dan Qorun. Kegiatan dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di masjid pondok pesantren Darul Abror. Dongeng merupakan salah satu kegiatan yang sudah pernah dilakukan pada *fun day* sebelum-sebelumnya. Hanya saja isi dari dongeng tersebut yang berbeda. Dongeng yang dibawakan pada kegiatan *fun day* pada tanggal 24 Mei 2022 adalah dongeng tentang kisah Nabi Musa A.S. dan Qorun.<sup>155</sup>

##### a. Perencanaan<sup>156</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* dongeng ini dilakukan satu minggu sebelumnya. Seluruh ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Ustaz yang hadir dalam rapat *fun day* yaitu: Ustaz Ajeng, Ustaz Ilham, Ustaz Sulamiah, Ustaz Betin, Ustaz Sita, Ustaz Rofi, Ustaz Suljiyah,

<sup>155</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 24 Mei 2022 pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>156</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan tema Dongeng tentang Kisah Nabi Musa A.S. dan Qorun yang dilakukan di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 19 April 2022 pukul 17.00 s/d selesai.

Ustaz Sri Wahyuni, Ustaz Kartika, Ustaz Ani, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya dan Ustaz Novikah. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Ilham, Ustaz Syahrul, Ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Ilham dan Ustaz Syahrul membahas rapat bersama, sedangkan ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai materi dongeng yang akan dibawakan dan pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut, ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi bertugas menyiapkan materi tentang kisah Nabi Musa A. S. dan Qorun sedangkan ustaz Ilham dan Syahrul menyiapkan materi tentang nilai moral yang terkandung di dalam kisah Nabi Musa A. S. dan Qorun.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* diawali dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh Ustaz Ilham dan diikuti oleh seluruh santri serta beberapa ustaz yang hadir. Ustaz yang hadir yaitu: Ustaz Septi, Ustaz Sulamiah, Ustaz Betin, Ustaz Sita, Ustaz Sri Wahyuni, Ustaz Kartika, Ustaz Ani, Ustaz Oktiawati, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Din, Ustaz Rafikasari dan Ustaz Nida. Kemudian selesai berdoa, Ustaz Rofi mengabsen santri TPQ Darul Abror yang hadir.

Berikut daftar hadir Santri TPQ Darul Abror, yaitu:<sup>157</sup>

---

<sup>157</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ Darul Abror dalam Kegiatan *Fun Day* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 24 Mei 2022 pukul 16.00-17.00 WIB.

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*  
Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
2	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
3	Gea Amanda	Ustman bin Affan
4	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
5	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
6	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
7	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
8	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
9	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
10	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
11	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
12	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
13	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
14	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
15	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
16	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
17	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
18	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
19	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
20	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
21	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
22	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
23	Safri	Ali bin Abi Thalib
24	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
25	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
26	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
27	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
28	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
29	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
30	Arsyad Ashari	Abu Bakar
31	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
32	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
33	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
34	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar

35	Jasmine Fikria Qurata ‘Ayun	Abu Bakar
36	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
37	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
38	Qisyia Adelia Putti	Abu Bakar
39	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Kemudian, Ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi menceritakan sebuah dongeng yang berjudul kisah Nabi Musa A. S. dan Qorun. Semua santri diminta untuk memperhatikan ustaz yang sedang menceritakan sebuah dongeng di depan. Semua santri TPQ antusias untuk mendengarkan cerita dongeng kisah Nabi Musa A. S. dan Qorun.

Dalam dongeng itu, diceritakan bahwa pada zaman dahulu disaat masa kenabian Musa A. S. ketika memimpin Bani Israil terdapat pengikut yang sangat taat beribadah yang bernama Qorun. Qorun disegani sebagai ulama karena taat ibadah, tetapi dia tidak mementingkan urusan duniawi.

Suatu ketika, datanglah seorang lelaki utusan Raja Gholan yang membawa uang emas yang sangat banyak. Tetapi, Qorun menolaknya karena tidak mengenal Raja Gholan. Kemudian, seorang lelaki utusan Raja Gholan berhasil membujuk istri Qorun. Qorun pun akhirnya menerima hadiah emas dari utusan itu. Mereka pun sangat bahagia karena mendapat harta yang berlimpah. Karena kekayaan itu, membuat Qorun dan istrinya sombong hingga sampai membujuk saudagar lain untuk tidak zakat serta mereka tega memfitnah Nabi Musa A. S.

Nabi Musa A. S. berdoa kepada Allah SWT dan tidak lama kemudian datanglah azab dari Allah SWT. Karena kejadian itu, Qorun meminta ampun tapi itu hanyalah si-sia. Qorun beserta hartanya hilang ditelan bumi. Setelah selesai cerita dongeng itu, Ustaz memberikan *ice breaking* kepada santri TPQ agar mereka tidak jenuh dan merasa bosan.

Berikut teks dari tepuk semangat, yaitu

## Tepuk Semangat

“Tepuk Semangat”

“I’m the best”

“You are the best”

“We are the best”

“Yes yes”

Tepuk semangat ini dilakukan bersama-sama. Ustaz yang memimpin tepuk semangat dan santri TPQ yang menirukan. Mereka sangat senang, antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Kemudian Ustaz Ilham, Ustaz Syahrul memberikan pesan moral dari dongeng kisah Nabi Musa A. S. dan Qorun agar anak-anak TPQ lebih faham tentang dongeng tersebut. Dongeng itu mengajarkan kita bahwa ketika kita mendapat suatu kenikmatan dari Allah SWT, kita tidak boleh lalai dalam beribadah serta sombong. Tetapi, kita harus bersyukur dan mulai belajar bersedekah terhadap rezeki yang kita miliki

### c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap dongeng yang telah disampaikan yaitu menanyakan kembali pesan moral yang terdapat dalam dongeng kisah Nabi Musa A. S. dan Qorun.

Sebelum mengakhiri kegiatan *fun day*, Ustaz menunjuk tiga orang untuk maju kedepan yaitu Gea, Tiara dan Sapri untuk memberikan pesan moral dari dongeng yang sudah diceritakan. Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktiawati mengatakan bahwa dongeng yang disampaikan sudah bagus serta anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan *fun day*.

## 9. Person

Kegiatan *fun day* yang dilaksanakan yaitu bernyanyi islami. Kegiatan bernyanyi Islami dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror secara bersama. Kegiatan bernyanyi islami adalah suatu kegiatan bernyanyi bernuansa Islam yang memuat materi rukun iman dan rukun islam. Metode pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Apalagi, anak TPQ perlu suatu hal yang menarik dan mengasyikkan. Dengan adanya bernyanyi islami, diharapkan anak-anak TPQ lebih semangat lagi dalam menerima pembelajaran dari ustaz dan lebih paham lagi tentang materi yang sudah disampaikan.<sup>158</sup>

### a. Perencanaan<sup>159</sup>

Perencanaan tersebut dilakukan di masjid pondok untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan serta ustaz yang akan bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan *fun day* tersebut. Semua ustaz diberikan kesempatan yang sama. Akhirnya setelah dilakukan rapat, ditetapkan empat ustaz yang akan bertugas menjadi penanggung jawab yaitu Ustaz Atqia Ainurrohman, Ustaz Rafikasari, Ustaz Putri Zahrotul Muzayyanah dan Ustaz Nidaul Khasanah.

Setelah itu mereka melakukan rapat intern untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan bernyanyi islami. Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bernyanyi islami. Dalam kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok Abu Bakar As-Sidiq, kelompok Utsman bin Affan dan kelompok Ali bin Abi Tholib. Setelah pembagian kelas selesai. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menyanyikan lagu tentang rukun islam dan rukun iman. Setelah itu, akan dipilih kelompok yang terkompak dan teraktif untuk mendapat reward dari ustaz.

---

<sup>158</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa, 31 Mei 2022 pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>159</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Tema Senam yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 24 Mei 2022 pukul 17.00 s/d selesai.

b. Pelaksanaan

Kegiatan bernyanyi islami dengan materi Rukun Iman dan Rukun Islam dimulai dengan membaca doa dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Ustadz Atqia yang diikuti oleh seluruh santri dan diikuti oleh seluruh ustaz. Ustadz yang hadir yaitu: Ustadz Ajeng, Ustadz Rafika, Ustadz Kartika, Ustadz Septi, Ustadz Betin, Ustadz Ani, Ustadz Suljiyah, Ustadz Oktiawati, Ustadz Shalidya, Ustadz Novikah, Ustadz Putri, Ustadz Sri, Ustadz Din, Ustadz Vebri, Ustadz Rafikasari, Ustadz Nida, Ustadz Amri dan ustaz Risalatul, Ustadz Ayunin, Ustadz Shalidya, Ustadz Ilham, dan Ustadz Atqia. Kemudian, Ustadz Rafikasari mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir santri TPQ yang mengikuti kegiatan *fun day*, yaitu:<sup>160</sup>

Daftar Hadir Kegiatan *Fun Day*  
Santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagus Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib

<sup>160</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri Kegiatan *Fun Day* TPQ Darul Abror yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 31 Mei 2022 pada pukul 16.30 WIB

16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar
28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
36	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
37	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
38	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
39	Qisya Adelia Putti	Abu Bakar
40	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Setelah itu, Ustaz Putri selaku penanggung jawab membagi santri menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok diambil dari kelas asli yaitu Abu Bakar As-Sidiq, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Tholib.

Kemudian, Ustaz Nida menjelaskan materi tentang Rukun Iman dan Rukun Islam dan menyanyikan lagu islami dengan tujuan santri TPQ menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan. Setelah itu, akan ditirukan oleh seluruh santri TPQ Darul Abror dengan penuh semangat.

Berikut teks dari lagu nyanyian Islami yaitu:

### Rukun Islam

“Tepuk rukun Islam”

“Sebutkan Rukun Islam yang pertama..”

“Syahadat”

“Sebutkan Rukun Islam yang kedua,,”

“Sholat”

“Yang ketiga zakat”

“Yang keempat puasa”

“Yang kelima pergi haji naik pesawat hush hush..”

### Rukun Iman

“Shalatullah Salamullah”

“Ala Toha Rasululillah”

“Shalatullah Salamullah”

“Ala Yasin Habibillah”

“Ala Yasin Habibillah”

“Rukun Iman ada 6”

“Iman pada adanya Allah”

“Malaikat Allah”

“Kitab Allah”

“Juga pada Rasul Allah”

“Juga pada Rasul Allah”

“Ingat teman”

“Ingat teman”

“Hari akhir pasti datang”

“Qodho Qodar”

“Qodho Qodar”

“Rukun Iman yang ke enam”

“Rukun Iman yang ke enam”

Setelah semua santri TPQ hafal teksnya, barulah permainan dimulai. Ustaz Atqia memberikan aba-aba kepada santri TPQ untuk menyanyikan lagu Rukun Islam dan Rukun Iman. Santri TPQ menyanyikan lagu itu dengan penuh semangat dengan penuh semangat dan kompak. Kemudian, setiap kelompok berlomba-lomba untuk menyanyikan lagu Rukun Islam dengan kompak dan semangat. Setelah itu, ustaz memilih satu kelompok yang terkompak dan teraktif yaitu kelompok Abu Bakar As-Sidiq. Dalam kegiatan ini, semua merasa senang dan berbahagia.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan kepada ustaz yaitu tentang dimulainya pelaksanaan sedikit terlambat dikarenakan kegiatan ini sangat menyenangkan, sehingga terbawa suasana. Hal ini menyebabkan waktu kegiatan menjadi bertambah. Koreksi untuk minggu depan yaitu lebih memperhatikan waktu. Tetapi kegiatan ini sudah lumayan bagus.

10. Person

Kegiatan *fun day* yang dilakukan yaitu senam. Kegiatan dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 dan diikuti oleh seluruh santri di masjid pondok pesantren Darul Abror. Senam adalah suatu kegiatan yang menyenangkan. Senam bisa melatih kebugaran tubuh dan melenturkan otot-otot yang kaku.

161

a. Perencanaan<sup>162</sup>

Perencanaan kegiatan *fun day* senam ini dilakukan satu minggu sebelumnya. Seluruh ustaz melakukan rapat yang dilakukan setelah

<sup>161</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Fun Day* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

<sup>162</sup> Hasil Dokumentasi Rapat Kegiatan *Fun Day* dengan Tema Senam yang dilakukan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 31 Mei 2022 pada pukul 17.00 s/d selesai.

kegiatan *fun day* untuk membahas kegiatan *fun day* berikutnya. Ustaz yang hadir yaitu: Ustaz Ajeng, ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan ustaz Risalatul, Ustaz Ayunin, Ustaz Shalidya, Ustaz Ilham, dan Ustaz Atqia. Dalam rapat ini Ustaz Oktiawati selaku divisi kegiatan memimpin rapat dan memberikan kesempatan kepada ustaz yang hadir untuk menjadi penanggung jawab *fun day* berikutnya. Kemudian berdasarkan hasil musyawarah bersama akhirnya yang ditetapkan sebagai penanggung jawab yaitu Ustaz Ilham, Ustaz Syahrul, Ustaz Sri Wahyuni dan Ustaz Septi.

Setelah mereka terpilih menjadi penanggung jawab, kemudian mereka melakukan rapat intern untuk membahas kegiatan *fun day* yang akan dilakukan pada minggu berikutnya. Ustaz Ilham dan Ustaz Syahrul membahas rapat bersama, sedangkan ustaz Sri Wahyuni dan Ustaz Septi membahas rapat bersama. Dalam rapat tersebut mereka membahas mengenai senam yang akan dibawakan dan pembagian tugas mereka masing-masing. Berdasarkan hasil rapat tersebut, ustaz Ajeng dan Ustaz Rofi bertugas menyiapkan lagu untuk senam seperti senam penguin dan senam skj 2012 sedangkan ustaz Ilham dan Syahrul menyiapkan peralatan untuk senam seperti sound untuk musik.

b. Pelaksanaan

Kegiatan *fun day* dimulai dengan membaca do'a bersama-sama dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Ustaz Syahrul dan diikuti oleh semua santri TPQ dan beberapa ustaz yang hadir. Ustaz yang hadir yaitu: : Ustaz Ajeng, ustaz Rafika, Ustaz Kartika, Ustaz Septi, Ustaz Betin, Ustaz Ani, Ustaz Suljiyah, Ustaz Oktiawati, Ustaz Shalidya, Ustaz Novikah, Ustaz Putri, Ustaz Sri, Ustaz Din, Ustaz Vebri, Ustaz Rafikasari, Ustaz Nida, Ustaz Amri dan ustaz Risalatul, Ustaz Ayunin,

Ustaz Shalidya, Ustaz Ilham, dan Ustaz Atqia. Kemudian, Ustaz Septi mengabsen santri TPQ yang hadir dalam kegiatan *fun day*.

Berikut daftar hadir Santri TPQ Darul Abror yang mengikuti kegiatan *fun day*.<sup>163</sup>

#### Daftar Santri TPQ Darul Abror

Watumas Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Damar Dani Saputra	Ustman bin Affan
2	Febri Nur Hidayat	Ustman bin Affan
3	Fiana Azizah	Ustman bin Affan
4	Gea Amanda	Ustman bin Affan
5	Mahira Husna Arsyfa	Ustman bin Affan
6	Prada Vero Argesty	Ustman bin Affan
7	Tifar Arif Pamungkas	Ustman bin Affan
8	Bima Rizky Aditya	Ustman bin Affan
9	Abdurrahman Al Auza'i	Ali bin Abi Thalib
10	Advin Bagas Criskayana	Ali bin Abi Thalib
11	Ahnaf Dwi Saputra	Ali bin Abi Thalib
12	Aisha Elvina Zahrani	Ali bin Abi Thalib
13	Annisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
14	Anugrah Amirul Furqon	Ali bin Abi Thalib
15	Devirza Musyaffa Alkhaufi	Ali bin Abi Thalib
16	Dewi Anggun Maulina	Ali bin Abi Thalib
17	Elmira Assyabiya Rafifa	Ali bin Abi Thalib
18	Ilham Prasetyo	Ali bin Abi Thalib
19	Isnada Martalia Sparingga	Ali bin Abi Thalib
20	Kinanthi Fayra Trisandi	Ali bin Abi Thalib
21	Lathifah Humaira	Ali bin Abi Thalib
22	Lintang Tiara Sukma Vanty	Ali bin Abi Thalib
23	Raya Nur safira	Ali bin Abi Thalib
24	Safri	Ali bin Abi Thalib
25	Adzkia Jesi Rovita	Abu Bakar
26	Afriyan Rizky Pradana	Abu Bakar
27	Aisyah Ayudya Inara	Abu Bakar

<sup>163</sup> Dokumentasi Daftar Hadir Santri TPQ Darul Abror dalam Kegiatan *Fun Day* yang dilaksanakan di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pada pukul 16.00-17.00 WIB.

28	Akmal Aji Saputra	Abu Bakar
29	Al Fattah Mei Nur Rizki	Abu Bakar
30	Andra Hanan Atyatama	Abu Bakar
31	Arsyad Ashari	Abu Bakar
32	Ayudia Falih Nur Hidayah	Abu Bakar
33	Dania Aqila Az Zahra	Abu Bakar
34	Defriana Mayuandi	Abu Bakar
35	Husein Surya Abdullah	Abu Bakar
36	Jasmine Fikria Qurata 'Ayun	Abu Bakar
37	Mawa Ilham Syahputra	Abu Bakar
38	Nandana Azka Tri Oktavian	Abu Bakar
39	Qisya Adelia Putti	Abu Bakar
40	Ridho Aji Dewandaru	Abu Bakar

Ustaz Syahrul dan Ustaz Ilham menyiapkan *sound* dan lagu untuk senam. Kemudian, Ustaz Syahrul memimpin kegiatan. Ustaz Syahrul menyuruh santri TPQ untuk berbaris rapi. Setelah selesai berbaris, Ustaz Ilham dan Ustaz Syahrul yang memimpin senam. Senam dimulai dengan menyalakan musik senam penguin. Semua santri TPQ senam bersama dan ustaz TPQ juga ikut senam. Semua bersorak-sorak gembira. Setelah selesai senam penguin, lalu dilanjutkan senam SKJ 2012. Semua santri TPQ dan ustaz mengikuti senam bersama.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk santri terhadap senam yaitu melatih kebugaran tubuh agar tetap sehat.

Evaluasi yang dilakukan untuk ustaz yang bertugas sebagai penanggung jawab dilakukan setelah selesai kegiatan. Semua ustaz yang hadir pada *fun day* tersebut berkumpul dan diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap *fun day* yang telah dilaksanakan. Ustaz Oktawati mengatakan bahwa kegiatan senam berjalan dengan lancar dan penuh semangat.

### C. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti berupa penjelasan mengenai suatu pokok atas bagian-bagiannya yang disusun secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta sumber lain yang mendukung sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Analisis ini adalah penilaian peneliti terhadap penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap ustaz TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara terkait penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri, dapat diambil analisis data sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sistem *fun day* dilaksanakan setiap hari selasa. Kegiatan yang ada didalam sistem *fun day* yaitu permainan, senam, hafalan 25 nabi dan rasul, praktik wudhu, praktik shalat, hafalan Rukun Iman dan Rukun Islam, mewarnai kaligrafi, bernyanyi islami, dongeng Nabi Musa A.S. dan Qorun, menonton film, dan *Truth or Dare*. Dalam penelitian ini, peneliti fokus menggunakan tiga metode yaitu metode bernyanyi islami, metode dongeng, metode menggambar dan mewarnai.

Dalam sistem *fun day*, penyampaian materi pembelajaran dibuat semenarik mungkin agar santri TPQ lebih tertarik untuk memahami materi yang disampaikan oleh ustaz. Pada kegiatan tersebut, dilakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menjadi daya tarik bagi peserta didik agar tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya yang secara serius. Dalam kegiatan ini peserta didik dapat belajar dengan santai dan senang tanpa adanya rasa tekanan. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian di TPQ Darul Abror.

Penerapan sistem *fun day* dalam meningkatkan kualitas santri sangat berperan penting terutama bagi anak TPQ dalam meningkatkan pemahaman materi, lebih kreatif lagi serta memberikan kinerja yang baik bagi santri TPQ Darul Abror. Kemudian metode yang digunakan dalam kegiatan *funday* antara lain ada bernyanyi islami, bercerita, serta menggambar dan mewarnai. Dengan

adanya ini, diharapkan dapat memahamkan anak-anak TPQ dan mereka tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Fun day* merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan yang ada di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara, yang dikemas secara menarik dan terencana. Pembelajarannya dibuat dengan konsep yang berbeda dengan pembelajaran pada hari biasanya. *Fun day* mempunyai beberapa kegiatan seperti hafalan surat, menggambar, praktek sholat, praktek wudhu, bernyanyi islami, dan mendongeng. Kegiatan *fun day* tersebut diadakan oleh ustaz TPQ Darul Abror yang diadakan setiap hari Selasa jam 16:00-17:00.

Sistem *fun day* memiliki beberapa metode yaitu, metode bernyanyi, bercerita/mendongeng, menggambar dan mewarnai. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri TPQ Darul Abror dalam memahami materi yang diberikan oleh ustaz/ustazah TPQ Darul Abror, kegiatan *fun day* diadakan untuk memotivasi santri dalam hal pembelajaran, dan menumbuhkan kreativitas santri.

Dalam pembelajaran santri TPQ Darul Abror terdapat beberapa langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Pertama, perencanaan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya rencana yang jelas, terstruktur, dan ada rapat bersama untuk teknis pelaksanaannya. Kedua, proses pelaksanaan pembelajaran yang mempunyai tujuan, rencana, dan penggarapan materi khusus yang dibimbing langsung oleh ustaz TPQ Darul Abror, supaya santri dapat berperan aktif dalam mencapai hasil yang maksimal. Ketiga, evaluasi pembelajaran yang bertujuan mengevaluasi agar pembelajaran lebih baik lagi kedepannya.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas memiliki perbedaan dengan pembelajaran biasanya. Dalam sistem *fun day*, pembelajaran dikemas secara menarik, mengasyikkan, mudah dipahami dan jelas, terdapat *ice breaking* yang bertujuan agar santri tidak bosan

menerima materi dari ustaz. Semua kelas ikut dalam kegiatan *fun day* yaitu kelas Utsman bin Affan, kelas Ali bin Abi Tholib dan kelas Abu Bakar As-Sidiq serta sistem pembelajaran *fun day* mengadakan evaluasi 1 bulan 4x khususnya pada hari Selasa secara rutin. Kemudian, dalam pembelajaran biasa santri masuk sesuai kelas masing masing. Sistem pembelajaran yang hanya terdapat evaluasi secara rutin pada akhir bulan atau akhir tahun seperti UTS dan UAS dan terkadang membuat santri TPQ merasa bosan.

## **B. Kritik dan Saran**

### **1. Bagi Pengurus**

Pengurus harus dapat menambah dan melengkapi alat TPQ agar tindakan dapat dilakukan seperti yang diharapkan. Selain itu, manajemen harus berperan aktif dalam setiap kegiatan siang hari yang menyenangkan, menjadi panutan bagi Ustaz lainnya agar tetap semangat belajar di TPQ, dan harus dilakukan pembinaan agar ustaz semakin cakap dan kreatif dalam mengajar anak-anak TPQ.

### **2. Bagi Ustaz TPQ Darul Abror**

Sebagai seorang guru, ustaz harus selalu meningkatkan kemampuannya. Baik kemampuan mengajar, membuat RPP, mengelola kelas, maupun meningkatkan kreativitas, yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh ustaz

Dalam menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan sebagai bagian dari kegiatan *fun day*, Ustaz harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar nantinya materi ini dapat diterima dengan baik oleh santri. Selain itu, dalam menentukan bentuk kegiatan harus benar-benar memperhatikan kondisi atau kondisi lingkungan TPQ dan jumlah waktu yang tersedia. Hal ini dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Sebagai Ustaz TPQ Darul Abror yang ikhlas mengajar tanpa ada imbalan langsung dari TPQ, harus tetap semangat mengajar anak didiknya

dan terus menunaikan segala bentuk tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka.

3. Bagi Santri TPQ Darul Abror

Santri yang telah mendapatkan ilmu dari TPQ hendaknya mereka mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menghormati ustaz yang telah memberikan sebuah ilmu.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan ilmu baru kepada pembaca mengenai penerapan sistem *fun day* dalam pembelajaran santri di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Latifah Nur. 2010. *Metode Dongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia*. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus. Vol. I. No 1. Desember.
- Aidil Aqsar, Muhammad. 2018. *Komunikasi Dalam Pendidikan*. Jurnal Al-Hadi. Vol.3. No. 2. Januari-Juni.
- Albar, Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran Aktif*
- Aminullah, Moh., dkk. 2021. *Pelatihan Metode Cara Mudah Menghafal Qur'an Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Bogor*. Jurnal UMJ. Vol.1. No.1.
- Alqhoswatu Taufik, Moh. 2020. *Konsep Belajar Menurut Teori Humanistik (Memanusiakan Manusia)*. Jurnal Al-Fikrah. Vol. 2. No. 1. April.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*.
- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*.
- Awaluddin, Ridwan dan Ahmad Fajar. 2019. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*. Jurnal Kependidikan. Vol. 13. No. 1. Juni.
- Dharin, Abu. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*.
- Hamalik. Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Uswatun. 2016. *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 5, Edisi 1.
- Komariah, Djamaah Satori dan Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Heru, dkk. 2016. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Kurniawan, Heru. *Sekolah Kreatif*.

- Latifa, Umi. 2017. *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*. Jurnal *Academica*. Vol. 1 No. 2. Juli-Desember.
- Matin, 2014. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mohamad, Hamzah dan Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN MALIKI RESS.
- N. Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Jogjakarta: Divapres.
- Nugraha, Bayu. 2016. *Manajemen Pembelajaran Gerak Untuk Anak*. Jurnal *Olahraga Prestasi*. Vol. 2. No. 1. Januari
- Rifa'I, Moh. 2012. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Safaruddin. 2016. *Teori Belajar Behavioristik*. Jurnal *Kajian Islam dan Pendidikan*. Vol. 8. No. 2.
- Setiyarini, Ida Nurhayati, dkk. 2014. *Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun dan Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus*. Jurnal *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 2. April.
- Shadily, John M. Echols dan Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Salatiga: Bina Aksara
- Soesilo, Tritjahjo Danny. *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*.
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*
- Sukardi, Hajar Pamadhi dan Evan. 2012. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Sumartini, Luh Putu Ayu, dkk. 2017. *Mutiara Magta, Pengaruh Metode Dongeng Interaktif Terhadap Karakter Anak Pada Taman Kanak-Kanak Kuncup Harapan Singaraja*. Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5. No. 1.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. 2019. *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol. 1. No. 2. Juli.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. hlm.34.
- Sutarto. 2017. *Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Islamic Counseling. Vol. 1. No. 02.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

